

**IMPLEMENTASI *LESSON STUDY* DALAM PEMBELAJARAN AKTIF
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS X DI SMA NEGERI 19 PALEMBANG
(Studi Kasus pada Materi: Mengimani Allah.Swt Melalui Asmaul Husna)**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

Nabila

13210186

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
2017**

PENGANTAR PEMBIMBING

Hal : Pengantar Skripsi

Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di
Tempat

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan-perbaikan sebelumnya, maka skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI LESSON STUDY DALAM PEMBELAJARAN AKTIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA NEGERI 19 PALEMBANG"**, yang ditulis oleh saudari Nabila, NIM. 13210186, telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah dan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I

Muhammad Isnaini
NIP. 19720201 200003 1 004

Palembang, September 2017

Pembimbing II

Mardeli, MA
NIP. 19720203 2000710 1 004

Skripsi Berjudul:

**IMPLEMENTASI *LESSON STUDY* DALAM PEMBELAJARAN AKTIF
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS X DI SMA NEGERI 19 PALEMBANG
(Studi Kasus pada Materi: Mengimani Allah.Swt Melalui Asmaul Husna)**

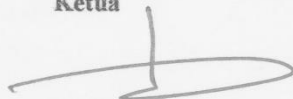
Yang ditulis oleh saudari NABILA, NIM. 13210186.
Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 26 September 2017,

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, Oktober 2017
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Panitia Penguji Skripsi,

Ketua





Dr. Hj. Zuhdiyah, M.Ag
NIP. 19720824 200501 2 001

Sekretaris

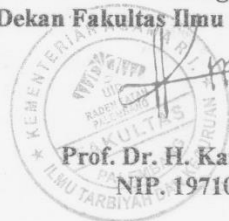


Nurlaila, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731029200701 2 019

Penguji Utama : Dr. Muh. Misdar, M.Ag ()
NIP. 19630502 199403 1 003

Anggota Penguji : Drs. A. Syarifuddin, M.Pd.I ()
NIP. 19630911 199403 1 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 1971091119970310

MOTTO

“Sari kata cita-cita bukan berasal dari hubungan huruf dengan huruf, huruf dengan suku kata atau kata dengan pengulangan kata. Tetapi, sari kata cita-cita berasal dari hubungan kata dengan tindakan.”

“Tuhan Yang Maha Esa membekali manusia potensi dan energi. Kedua itu digunakan untuk mengubah hal yang biasa hingga mendekati sempurna.”

-Nabila

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT. atas ridho, nikmat, karunia, rahmat-Nyalah penulis dapat mneyelesaikan skripsi yang berjudul *Implementasi Lesson Study dalam Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 19 Palembang*. Shalawat beiring salam selalu tercurah pada bagi nabi Muhammad SAW. beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Pada penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak kesulitan dan hambatan. Namun, berkat kemudahan dari Allah SWT., serta bantuan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Muhammad Sirozi, MA., Ph. D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak H. Alimron, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam atas kepemimpinannya melahirkan banyak program bermanfaat selama saya kuliah.

4. Ibu Mardeli, MA selaku sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu saya dalam kelancaran selama kuliah.
5. Bapak Muhammad Isnaini, S.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing I dan Ibu Mardeli, M.A. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk mengarahkan saya dalam menulis skripsi.
6. Bapak Sukirman, S.Sos., M.Si selaku Penasehat Akademik saya semasa kuliah.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
8. Bapak Drs. Taufik selaku kepala SMA Negeri 19 Palembang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di sekolahnya.
9. Ibu Dra. Indrawati Gunawan selaku guru mata pelajaran PAI di SMA Negeri 19 Palembang yang telah bersedia bekerjasama dalam penelitian yang saya lakukan.
10. Bapak/Ibu Guru di SMA Negeri 19 Palembang yang telah membantu dalam *Focus Group Discussion* yang dilakukan.
11. Ayah Muhammad Nur Sulaiman, Ibu Masayu Nikmah Nasir dan saudara/i ku (Idris, Samirah, Rahmi dan Sulhan) yang tiada hentinya memberikan dukungan kepada saya selama kuliah.
12. Keluarga besar Alm. Mgs. H. Umar yang turut mendukung saya semasa kuliah.
13. Rekan dan sahabat seperjuangan Mahasiswa/I UIN Raden Fatah Palembang yang banyak memberikan dukungan dan doa selama menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan mendapat pahala dari Allah SWT. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif untuk menyempurnakan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat.

Palembang, September 2017

Nabila

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Kerangka Teori	9
F. Kajian Pustaka	12
G. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	14
2. Jenis dan Sumber Data	15
H. Sistematika Pembahasan	23
BAB II LANDASAN TEORI	25
A. Pengertian <i>Lesson Study</i>	25
B. Tahapan <i>Lesson Study</i>	26
C. Tujuan <i>Lesson Study</i>	33
D. Manfaat <i>Lesson Study</i>	34
BAB III DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....	36
A. Mengenal Lebih Dekat SMA Negeri 19 Palembang	36

1.	Sejarah.....	36
2.	Letak Geografis.....	37
3.	Periodisasi Kepemimpinan SMA Negeri 19 Palembang	38
B.	Visi, Misi dan Tujuan	38
1.	Visi.....	38
2.	Misi.....	38
C.	Kondisi Objek SMA Negeri 19 Palembang.....	39
1.	Kondisi Tenaga Pendidik.....	39
2.	Kondisi Tenaga Kepegawaian	42
3.	Kondisi Siswa	43
4.	Kondisi Sarana dan Prasarana.....	44
5.	Struktur Organisasi.....	45
6.	Pelaksanaan Pembelajaran.....	45
D.	Prestasi Siswa.....	48
E.	Kontribusi Komite SMA Negeri 19 Palembang	50
1.	Tugas dan Tanggung Jawab Komite	51
2.	Kegiatan Komite	52
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	54
A.	Implementasi <i>Lesson Study</i> dalam Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 19 Palembang.....	54
1.	Perencanaan <i>Lesson Study</i>	55
2.	Pelaksanaan Taapan <i>Lesson Study</i>	57
a.	<i>Plan</i> (Perencanaan).....	57
b.	<i>Do</i> (Pelaksanaan).....	60
c.	<i>See</i> (Refleksi).....	64
3.	Manfaat Pelaksanaan <i>Lesson Study</i> dalam Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	65
2.	Dampak Implementasi <i>Lesson Study</i> terhadap Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	70
B.	Permasalahan pada Pelaksanaan <i>Lesson Study</i> dalam Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran PAI.....	75

BAB V PENUTUP	80
A. Simpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	1

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Guru dan Pegawai SMA Negeri 19 Palembang	39
Tabel 2 Tenaga Kepegawaian SMA Negeri 19 Palembang.....	42
Tabel 3 Keadaan Siswa/i SMA Negeri 19 Palembang.....	43
Tabel 4 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 19 Palembang	46
Tabel 5 Tabel Prestasi Siswa SMA Negeri 19 Palembang Tahun 2016-2017.....	48

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran wajib dalam kurikulum pendidikan nasional. Tujuannya adalah membentuk pribadi manusia. Agar tercapainya tujuan tersebut guru perlu menciptakan suasana pembelajaran aktif bagi siswa. Melalui implementasi *Lesson Study* guru dapat mengkaji bersama merencanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Aktif melalui tahapan-tahapannya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif, yakni dilakukan dengan cara menjelaskan, menggambarkan dan menguraikan pokok permasalahan yang hendak dibahas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, *deep interview* (wawancara mendalam), *focus group discussion* (FGD), dan teknik dokumentasi. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan model Miles dan Huberman. Setelah itu, data di uji keabsahannya menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data, dan waktu dalam pelaksanaan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *Lesson Study* dalam pembelajaran aktif pada mata pelajaran PAI kelas X di SMA Negeri 19 Palembang berjalan dengan baik. Melalui tahapannya yakni *plan* (perencanaan), *do* (pelaksanaan), dan *see* (refleksi), guru berkolaborasi merencanakan pembelajaran aktif siswa pada materi *Mengimani Allah Swt. melalui Asmaul Husna*. Strategi pembelajaran aktif yang digunakan adalah metode demonstrasi. Adapun masalah yang ditemui pada saat pelaksanaan *Lesson Study* adalah pelaksanaan *open lesson* pada jadwal sekolah sehingga berbarengan dengan jadwal mengajar guru yang berperan sebagai observer. Selain itu, tidak semua guru siap menjadi guru observer.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi *Lesson Study* mampu meningkatkan kualitas pembelajaran siswa menjadi lebih aktif saat di kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 19 Palembang.

Kata Kunci : *Lesson Study, Pembelajaran Aktif, Pendidikan Agama Islam*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor utama dalam usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Tentunya, untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas dari pendidikan yang berkualitas pula. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas atau mutu suatu sekolah itu sendiri, karena pendidikan sangat berperan dalam membentuk pribadi manusia.

Mutu pendidikan adalah sisi dari pendidikan yang terus mendapat perhatian. Peningkatan mutu pendidikan belum bisa dilakukan hanya dengan memperbaiki kurikulum, menambah buku pelajaran, dan menyediakan laboratorium di sekolah. Mutu pendidikan itu adalah persoalan mikro pendidikan yang terkait dengan kemampuan guru, kesiapan guru, kesiapan sekolah dalam mendukung proses belajar dengan menyediakan fasilitas yang diperlukan, dan partisipasi masyarakat pendukung pendidikan yang ada diwilayahnya disertai penataan manajemen.¹

Profesionalisme merupakan aspek penting lainnya untuk menentukan kualitas pendidikan. *Pertama*, guru sebagai penanggung jawab utama perlu mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh. Karena disadari bahwa penentu

¹ Musaheri, *Pengantar Pendidikan* (Yogyakarta: IRCiSod, 2007), hal 101.

keberhasilan pelaksanaan pendidikan sekolah lebih banyak bertumpu pada manajemen guru, sehingga berbagai aspek yang berkaitan dengan guru, sehingga berbagai aspek yang berkaitan dengan guru perlu diperhitungkan diantaranya, aspek rekrutmen, pelatihan pengembangan karir, dan insentif. *Kedua*, kepala sekolah sebagai personil yang memiliki posisi sangat strategis dalam meningkatkan mutu sekolah.²

Berdasarkan hal tersebut, menyatakan persoalan pendidikan meliputi persoalan yang kompleks. Tidak cukup memerhatikan satu sisi saja, karena pendidikan baik tercipta dari kerjasama yang baik pula dari kepala sekolah, guru, orang tua atau masyarakat sekaligus siswanya.

Guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun secara klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, guru juga merupakan semua orang yang bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah ataupun di luar sekolah.³

Maka dari itu, di dalam praktiknya, guru dapat menentukan atau menciptakan suasana belajar seperti apa yang dibutuhkan, dengan menimbang keserasian materi pembelajaran. Agar saat siswa belajar di kelas dapat tercipta suasana pembelajaran aktif.

² Akmal Hawi, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2008), hlm. 46-47.

³ Hamzah B. Uno, dkk., *Tugas Guru dalam Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 2.

Belajar tidak hanya sekedar penyampaian informasi dari seorang guru kepada peserta didik, tetapi belajar membutuhkan keaktifan atau keterlibatan mental dan tindakan peserta didik itu sendiri.⁴ Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan ;

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁵

Berdasarkan pengertian diatas, maka perlu diadakan upaya mewujudkan proses belajar mengajar peserta didik secara aktif untuk mengembangkan potensi dirinya saat berada disekolah.

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti merekalah yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Mereka menggunakan otak secara aktif, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.⁶

⁴ Mel Sibermen, *Active Learning 101-Strategi Pembelajaran Aktif* terj. Sarjuli, dkk (Yogyakarta: Yappendis 2005), hlm. 2

⁵ Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta wajib Belajar (Bandung: Citra Umbara, 2012), hlm. 2

⁶ Hisyam, Zaini, *Stategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan, 2008), hlm. 14.

Berangkat dari pengertian di atas dapat disimpulkan pembelajaran aktif adalah kegiatan belajar yang melibatkan siswa secara aktif dalam prosesnya. Hal ini dapat tercermin saat siswa mengikutsertakan diri untuk mengkritisi topik pelajaran.

Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subyek mata pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu.⁷ Maka dapat diartikan pula bahwa Pendidikan Agama Islam bersifat normatif yang perlu dikaji secara mendalam sebagai mata pelajaran di sekolah. Agar *output* (siswa) dapat mencerminkan perilaku yang Qurani dan berakhlak mulia. Berdasarkan alasan inilah, kiranya pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah perlu diaktifkan lagi melalui implementasi *Lesson Study*.

Menurut Nikola Dickyandi,

”*Lesson Study* merupakan studi, penelitian, atau pengkajian terhadap pembelajaran yang dipraktikkan oleh guru-guru di Jepang sejak tahun 1900-an. Melalui kegiatan dalam *Lesson Study* (*plan, do, see*), guru di Jepang mengkaji pembelajaran melalui perencanaan dan observasi bersama yang bertujuan untuk memotivasi murid agar aktif belajar mandiri.”⁸

⁷ Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999) 1

⁸ Nikola Dickyandi, *Metode Mengajar ala Tiongkok dan Jepang* (Yogyakarta: DivaPress, 2016), hlm. 162.

Melalui implementasi *Lesson Study* guru dapat mengkaji bersama merencanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Aktif melalui tahapan dalam *Lesson Study*.

Peneliti melakukan observasi di SMA Negeri 19 Palembang. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lokasi, peneliti menemukan beberapa persoalan. *Pertama*, belum beberapa lama ini, pada semester ganjil tahun pelajaran 2016 guru sekolah mengikuti kegiatan *in house training* yang diselenggarakan oleh lembaga penjamin mutu pendidikan tentang implementasi kurikulum. Namun kegiatan ini hanya bersifat pengetahuan saja, tanpa melihat atau mengawasi guru pada tindakan kelas saat mengajar. Sehingga, menurut salah satu guru agama Islam tersebut, mereka belum tahu keberhasilannya saat mengajar.

Kedua, jumlah guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 19 Palembang ada 4 orang guru. Saat menyiapkan rencana pembelajaran, guru PAI merencanakan secara tim. Orientasi capaiannya bagaimana materi yang tertera pada silabus kurikulum dapat tersampaikan pada siswa.

Ketiga, menurut pengakuan salah satu guru Pendidikan Agama Islam, guru sudah mendapat pengawasan saat pelaksanaan pembelajaran di kelas oleh tim supervisi sekolah yang ditunjuk oleh wakil kepala sekolah. Tim Supervisi sekolah adalah guru yang sering mengikuti pelatihan. Namun, jangka waktu pengawasan yang dilakukan terlalu lama untuk aktifitas kontrol guru. Hal ini dikarenakan belum tersedianya dana khusus untuk aktifitas tersebut.

Keempat, pada saat pembelajaran dikelas siswa masih belum aktif sepenuhnya. Mereka mengikuti pelajaran, mendengarkan saat penjelasan, tetapi belum sepenuhnya melibatkan diri pada pembelajaran. Misalnya, beberapa siswa masih sering diam atau tidak aktif bertanya dan belum mengkritisi topik pelajaran secara maksimal.⁹

Hasil observasi yang peneliti lakukan di lokasi, peneliti beranggapan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru masih belum optimal. Saat pelaksanaan pembelajaran dikelas belum tercipta secara maksimal pembelajaran aktif. Hal ini bisa saja terjadi karena faktor lingkungan kenyamanan belajar yang dirasakan siswa. Menurut pernyataan guru PAI kelas X, baru sekitar 19 siswa dari 34 siswa yang aktif melibatkan diri saat belajar. Mengingat kedudukan mata pelajaran ini disekolah adalah wajib, maka peneliti merasa perlu mengimplementasikan *Lesson Study*, melalui kegiatan tersebut guru dapat berkolaborasi berupaya menciptakan pembelajaran aktif sekaligus menilai kemampuan mengajar guru melalui hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru pengamat. Sedangkan bentuk evaluasi mengajar guru sebenarnya sudah dilakukan oleh sekolah, namun jarak waktunya menurut peneliti terlalu lama.

⁹ Hasil Observasi di SMA N 19 Palembang, tanggal 08 November 2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di analisis, identifikasi masalahnya meliputi:

1. Guru mengikuti kegiatan pelatihan yang bersifat ilmu pengetahuan saja yaitu pada persiapan perencanaan pembelajaran.
2. Orientasi capaian terfokus pada materi pelajaran PAI terlepas dari aktivitas siswa.
3. Guru mendapat pengawasan pada saat pelaksanaan pembelajaran dikelas oleh tim supervisi setahun sekali.
4. Beberapa siswa belum bisa mengkritisi dan berfikir analitis terhadap topik pembelajaran atau permasalahan yang di bahas.
5. Frekuensi pelaksanaan *Lesson Study* di SMA Negeri 19 Palembang tidak teratur.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditentukan oleh penulis maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana implementasi *Lesson Study* dalam menciptakan pembelajaran aktif siswa kelas X di SMA Negeri 19 Palembang?
2. Permasalahan apa saja yang terjadi pada pelaksanaan *Lesson Study* dalam pembelajaran aktif pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 19 Palembang?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mendeskripsikan implementasi *Lesson Study* dalam pembelajaran aktif pada mata pelajaran PAI kelas X di SMA N 19 Palembang.
- b. Untuk mengetahui permasalahan yang terjadi saat implementasi *Lesson Study* dalam pembelajaran Aktif pada mata pelajaran PAI kelas X di SMA Negeri 19 Palembang

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini antara lain:

- a. Secara teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi mengenai implementasi *Lesson Study* dalam menciptakan pembelajaran aktif, khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 19 Palembang.

- b. Secara praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi para guru dalam menciptakan pembelajaran aktif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui implementasi *Lesson Study* di SMA Negeri 19 Palembang.

c. Penulis

Melalui penelitian ini, penulis dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang implementasi kegiatan *Lesson Study* dalam pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Kerangka Teori

Lesson study merupakan kata yang berasal dari bahasa Jepang yaitu *jugyokenkyu*, yang terdiri dari dua kata *jugyo* (*lesson*) yang berarti pembelajaran, dan *kenkyu* (*study* atau *research*) yang berarti pengkajian. Dengan demikian *Lesson Study* merupakan *study* atau penelitian atau pengkajian terhadap pembelajaran. *Lesson study* adalah suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar.¹⁰

Lesson study merupakan salah satu upaya pembinaan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh sekelompok guru secara kolaboratif dan berkesinambungan, dalam perencanaan, pelaksanaan, pengobservasian, dan pelaporan hasil refleksi kegiatan pembelajaran.

Lesson Study terdiri dari tiga pilar, yakni guru, murid sebagai fokus, serta keterlibatan orang tua dan komunitas disekitar sekolah.¹¹ *Lesson study* juga

¹⁰ Sumar Hendrayana, dkk. *Lesson Study Suatu Startegi* (, hlm. 10.

¹¹ Nikola Dickyandi, *op. cit.*, hlm. 164.

merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan dan merupakan sebuah upaya untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip dalam *total quality management*, yakni memperbaiki proses dan hasil pembelajaran secara terus-menerus berdasarkan data. Selain itu *Lesson Study* merupakan kegiatan yang dapat mendorong terbentuknya sebuah komunitas belajar (*learning society*) yang secara konsisten dan sistematis melakukan perbaikan diri, baik pada tataran individual maupun manajerial.¹²

a. Tahap-tahap *Lesson Study*

Dalam pelaksanaan *Lesson Study* ada beberapa tahap, yaitu: perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), dan refleksi (*see*).¹³ Adapun uraian dari tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1) *Plan* (Perencanaan)

Sebelum dimulai sebuah *Lesson Study* hal pertama yang sangat penting adalah melakukan persiapan. Tahap awal persiapan dapat dimulai dengan melakukan identifikasi masalah pembelajaran yang meliputi materi ajar, strategi pembelajaran, dan siapa yang akan berperan sebagai guru model. Materi ajar yang dipilih harus disesuaikan dengan kurikulum dan program yang sedang berlaku di sekolah. Pada tahap ini perlu dipertimbangkan kedalaman materi yang akan disajikan

¹² Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), hlm. 384.

¹³ Sofan Amri, *Implementasi Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015), hlm.78.

ditinjau antara lain dari tuntutan kurikulum, latar belakang pengetahuan dan kemampuan peserta didik, kompetensi yang akan dikembangkan, serta kemungkinan-kemungkinan pengembangan dalam kaitannya dengan materi terkait.

2) Tahap *Do* (pelaksanaan)

Pada tahap ini, terdapat dua kegiatan utama, yaitu: (a) kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh salah seorang guru model untuk mempraktekkan perencanaan pembelajaran yang telah disusun bersama, dan (b) kegiatan pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, atau undangan lainnya yang bertindak sebagai *observer*/pengamat.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam tahap pelaksanaan *Lesson Study*, di antaranya:

- a) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun dengan benar.
- b) Peserta didik diupayakan dapat menjalani proses pembelajaran dalam keadaan yang wajar dan natural, tidak dalam keadaan *under pressure* sebagai akibat adanya program *Lesson Study*.
- c) Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, pengamat tidak diperbolehkan mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran.
- d) Pengamat melakukan pengamatan secara teliti terhadap interaksi yang terjadi di dalam kelas, dengan menggunakan instrument pengamatan yang telah disiapkan dan telah disusun bersama-sama sebelumnya.
- e) Pengamat harus dapat belajar dari pembelajaran yang berlangsung dan bukan untuk mengevaluasi guru.
- f) Pengamat dapat melakukan perekaman melalui *video camera* atau alat lain untuk keperluan dokumentasi dan bahan analisis lebih

lanjut, dengan catatan kegiatan ini tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran.

- g) Pengamat melakukan pencatatan tentang perilaku belajar peserta didik selama pembelajaran berlangsung.¹⁴

3) Tahap *see* (refleksi)

Tahapan refleksi merupakan proses melihat kembali apa yang telah dilaksanakan dalam *do* yang dipimpin oleh seorang moderator, dimulai dengan refleksi oleh guru model, kemudian dilengkapi oleh guru anggota, dan ditanggapi, dikritisi, serta diberi masukan/saran oleh para pengamat. Berdasar pada tanggapan, kritikan dan saran tersebut, guru model bersama para anggotanya menyusun RPP berikutnya dengan berbagai perbaikan dan pengembangan. Dengan demikian, proses pembelajaran diharapkan makin bermutu secara meningkat.

F. Kajian Pustaka

Sehubungan dengan penulisan skripsi tentang Implementasi *Lesson Study* dalam Pembelajaran Aktif pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 19 Palembang, peneliti telah menelusuri beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan dan menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan ini belum ada yang membahasnya. Berikut ini kajian pustaka penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini:

¹⁴ Rusman, *op. cit.*, hal. 396.

Pertama, Tuti Aliah dalam penelitiannya memberikan pemahaman bagi para guru tentang pentingnya pengkajian pembelajaran sebagai dasar peningkatan sikap profesionalitas yang ia miliki sehingga empat kompetensi: kompetensi pedagogik, sosial, profesional, kepribadian yang dimiliki guru dapat meningkat dan berkembang.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Tuti Aliah ini memiliki persamaan yang peneliti lakukan yakni menerapkan program *Lesson Study*. Perbedaannya pada penelitian yang dilakukan oleh Tuti Aliah memberi pemahaman bagi para guru tentang pentingnya pengkajian pembelajaran sebagai dasar peningkatan sikap profesionalitas: kompetensi pedagogik, sosial, profesional, kepribadian. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk menciptakan pembelajaran aktif saat dikelas.

Kedua, Asset Naro Tamma, dalam penelitiannya mewujudkan pembelajaran aktif dan menyenangkan pada mata pelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam.¹⁶

Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peneliti akan mewujudkan program *Lesson Study* sebagai upaya menciptakan Pembelajaran Aktif saat di kelas melalui tahapan kegiatannya, yakni

¹⁵ Tuti Aliah, "*Lesson Study sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru PAI di SMP Negeri 1 Kramatwatu Serang-Banten*", [online], tersedia [<http://repository.uinjkt.ac.id>], Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, hlm. 72.

¹⁶ Asset Naro Tamma, "*Implementasi Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V Di Mi Darul Huda Ngaglik Sleman*", [online], tersedia [<http://digilib.uin-suka.ac.id/8710/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>] Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, hlm. 7.

plan (perencanaan), *do* (pelaksanaan), dan *see* (refleksi). Sedangkan penelitian Asset beliau mewujudkan pembelajaran aktif dan menyenangkan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tanpa melaksanakan *Lesson Study*.

Penelitian Nofian Wijaya, penelitiannya menyimpulkan bahwa implementasi *Lesson Study* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Perbedaannya, pada penelitian Nofian bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PKn. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan sebagai upaya menciptakan pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara menjelaskan, menggambarkan dan

menguraikan pokok permasalahan yang hendak dibahas. Setelah itu, penarikan kesimpulan secara deduktif.¹⁷

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Pada penelitian ini memerlukan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang bersifat naratif berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab siswa dan guru pada implementasi *Lesson Study* dalam pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 19 Palembang. Data ini peneliti kumpulkan melalui wawancara terhadap informan (guru mata pelajaran PAI dan siswa) yang telah peneliti tentukan.

b. Sumber Data

- 1) Sumber data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber data melalui informan yang terdiri dari guru mata pelajaran PAI dan siswa di lokasi penelitian.
- 2) Sumber data sekunder adalah data penunjang dalam penelitian ini. Misalnya literatur yang berkaitan dengan penelitian berupa data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru mata pelajaran lain dan siswa.

¹⁷ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Palembang: Grafika Telindo Press, 2008). Hlm. 29.

b. Informan Penelitian

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, “Informan penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber data. Tidak semua orang dalam lembaga yang diteliti menjadi informan, sebab yang diteliti hanya informan ekspert. Informan ekspert adalah orang-orang yang bertanggung jawab, benar-benar mengetahui, menguasai dan banyak terlibat dalam kegiatan peneliti.”¹⁸

Informan dalam penelitian ini adalah semua guru Pendidikan Agama Islam dan siswa yang diajar oleh guru model yang telah peneliti pilih. Berikut klasifikasi informan yang peneliti pilih:

- 1) Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 19 Palembang.
- 2) Guru mata pelajaran lain di SMA Negeri 19 Palembang.
- 3) Siswa yang diajar oleh guru model mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah peneliti pilih.

Merujuk dari beberapa klasifikasi tersebut, peneliti akan mengambil satu guru model mata pelajaran pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 19 Palembang yang akan peneliti jadikan sebagai objek penelitian terhadap implementasi program *Lesson Study* dalam pembelajaran aktif.

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 285.

c. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek alam.¹⁹

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono, “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan proses ingatan.”²⁰

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang berkenaan dengan segala bentuk kenampakan manusia dan alam untuk mempelajari perilaku manusia, gejala alam yang digunakan dalam proses kerja.

2. *Deep Interview* (Wawancara Mendalam)

Interview adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari *interview* adalah kontak langsung dengan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 145.

²⁰ *Ibid*

tatap muka (*face to face relation ship*) antara si pencari informasi (*interviewer atau informan hunter*) dengan sumber informasi (*interviewee*).²¹ Menurut Deddy Mulyana :

Wawancara secara garis besar terbagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering disebut wawancara mendalam, wawancara intesif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka. Sedangkan wawancara tersruktur sering disebut wawancara baku (*standardized interview*), yang tersusun pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.²²

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara mendalam adalah bentuk komunikasi yang dilakukan oleh dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.

Pada wawancara mendalam yang akan peneliti lakukan, peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Informasi yang akan peneliti peroleh melalui informan (siswa, guru mata pelajaran PAI, guru mata pelajaran lain) berupa informasi keaktifan belajar siswa kelas X dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam bersama guru model yang telah peneliti pilih.

²¹ Sugiyono, *op. cit*, hlm. 194.

²² Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 2013), hlm. 180.

3. *Focus Group Discussion* (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) adalah sebuah teknik pengumpulan data yang umumnya dilakukan pada penelitian kualitatif dengan tujuan menemukan makna sebuah tema menurut pemahaman sebuah kelompok. Teknik ini digunakan untuk mengungkapkan pemaknaan dari suatu kelompok berdasarkan hasil diskusi yang terpusat pada suatu permasalahan tertentu. FGD juga dimaksudkan untuk menghindari pemaknaan yang salah dari seorang peneliti terhadap fokus masalah yang sedang diteliti.²³

Berdasarkan pengertian di atas, metode *Focus Group Discussion* (FGD) adalah cara yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data melalui jalan diskusi dengan guru mata pelajaran lain (supervisi sekolah yang ditunjuk) dan siswa yang dijar yang telah ditentukan tempat dan waktunya, dengan demikian informasi atau pandangan guru dan siswa terhadap obyek penelitian (guru model) akan lebih akurat informasinya tentang bagaimana cara ia mengajar dan penilaian yang telah dilakukan sebelumnya.

²³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 131.

4. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karyanya monumental dari seseorang.²⁴ Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai suatu hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, majalah, dan sebagainya.

Dokumen tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif. Sebagai catatan formal, arsip memiliki peran sebagai sumber informasi yang sangat berharga bagi pemahaman suatu peristiwa.

d. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Hubberman reduksi data diartikan sebagai pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan kecil dilapangan.²⁵

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang

²⁴ Anas Sujiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 76-90.

²⁵ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 247.

diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

2. *Display Data (Penyajian Data)*

Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Melalui adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya oleh Miles dan Huberman disarankan agar dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja), dan chart.²⁶

²⁶ Sugiyono, *op. cit.*, hlm, 338.

3. *Cocclusion Drawing/verification* (kesimpulan/verifikasi)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

e. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data, dan waktu.²⁷

²⁷ Sugiono, *op.cit.*, hlm. 372.

Triangulasi merupakan suatu cara memandang permasalahan/ objek yang di evaluasi dari berbagai sudut pandang, bisa dipandang dari banyaknya metode yang dipakai atau sumber data, tujuannya agar dapat melihat objek yang dievaluasi dari berbagai sisi, triangulasi dilakukan untuk mengejar atau mengetahui kualitas data yang di pertanggungjawabkan.²⁸

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berguna untuk mempermudah dalam pembahasan dan dalam penyampaian tujuan, pembahasan ini akan dibagi beberapa bab dan dibagi lagi dalam beberapa sub bab, adapun sistematisnya sebagai berikut:

Bab *pertama*, pendahuluan. Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, landasan teori. Meliputi pengertian *Lesson Study*, tahapan kegiatan *Lesson Study*, pembelajaran aktif, kriteria pembelajaran aktif dan penjelasan tentang materi Pendidikan Agama Islam yang akan digunakan pada penelitian ini yakni *Mengimani Allah SWT. melalui Asmaul Husna*.

²⁸ Suharsimi Arikunto, dkk, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 136.

Bab *ketiga*, deskripsi lokasi penelitian. Meliputi historis, letak geografis, visi, misi, keadaan siswa, keadaan guru, pelaksanaan pembelajaran, keadaan siswa dan guru, dan struktur organisasi SMA Negeri 19 Palembang.

Bab *keempat*, hasil penelitian. Bab ini berisi uraian penelitian yang dilakukan melalui tahapan kegiatan program *Lesson Study*, yakni *plan* (perencanaan), *do* (pelaksanaan), dan *see* (refleksi) dalam pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi *Mengiman allah SWT, melalui Asmaul Husna*. Serta permasalahan yang terjadi pada saat implementasi *Lesson Study* di SMA Negeri 19 Palembang.

Bab *kelima*, penutup. Bab ini berisi simpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian *Lesson Study*

Lesson Study berasal dari bahasa Jepang yaitu *jogyokenkyu*, yang terdiri dari dua kata *jogyo* (*lesson*) yang berarti pembelajaran, dan *kenkyu* (*study* atau *research*) yang berarti pengkajian.²⁹

”Menurut Cathrine Lewis ide yang terkandung dalam *Lesson Study* sebenarnya singkat dan sederhana, yakni jika seorang guru ingin meningkatkan pelajaran, salah satu cara yang paling jelas adalah melakukan kolaborasi dengan guru lain untuk merancang, mengamati dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan.³⁰”

Menurut Sofan Amri, *Lesson Study* bukan metode ataupun pendekatan, melainkan model pembelajaran, sebagai pelatihan untuk meningkatkan profesionalitas guru/dosen dan mutu pembelajaran secara berkelanjutan. Pada dasarnya yang dimaksud dengan *Lesson Study* adalah model pembelajaran aktif, dengan tiga langkah besar; *plan* (merencanakan), *do* (melaksanakan), *see* (melihat kembali).³¹

²⁹ Hamdani, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 94.

³⁰ Catherine Lewis, *Does Lesson Study Have a Future in the United States ?*, Jurnal, hlm. 6.

³¹ Sofan Amri, *Implementasi Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2015), hlm. 77.

Sementara itu, Dirjend Dikti menjelaskan bahwa *Lesson Study* adalah suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan, berlandaskan prinsip-prinsip kolegialitas yang saling membantu dalam belajar untuk membangun komunitas belajar.³²

Berdasarkan menurut pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa *Lesson Study* merupakan salah satu upaya pembinaan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh sekelompok guru secara kolaboratif dan berkesinambungan, berlandaskan pada prinsip-prinsip kolegialitas dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar.

B. Tahapan *Lesson Study*

Menurut Bill Cerbin dan Bryan Kopp dari *University of Wisconsin*, pelaksanaan *Lesson Study* terbagi dalam enam tahapan yakni:

1. *Form a Team*: membentuk tim sebanyak 3-6 orang yang terdiri guru yang bersangkutan dan pihak-pihak lain yang kompeten serta memiliki kepentingan dengan *Lesson Study*.
2. *Develop Student Learning Goals*: anggota tim mendiskusikan apa yang akan dibelajarkan kepada siswa sebagai hasil dari *Lesson Study*.
3. *Plan the Research Lesson*: guru-guru mendesain pembelajaran guna mencapaitujuan belajar dan mengantisipasi bagaimana para siswa akan merespon.
4. *Gather Evidence of Student Learning*: salah seorang guru tim melaksanakan pembelajaran, sementara yang lainnya melakukan pengamatan, mengumpulkan bukti-bukti dari pembelajaran siswa.
5. *Analyze Evidence of Learning*: tim mendiskusikan hasil dan menilai kemajuan dalam pencapaian tujuan belajar siswa.

³² Dirjend Dikti, *Panduan Penyusunan Program Perluasan dan Penguatan Lesson Study di LPTK (Lesson Study Dissemination Program for Strengthening Teacher Education in Indonesia – LEDIPSTI)*, Jakarta: Direktorat Ketenagaan Dirjen Dikti Depdiknas.

6. *Repeat the Process*: kelompok merevisi pembelajaran, mengulang tahapan-tahapan mulai dari tahapan ke-2 sampai dengan tahapan ke-5 sebagaimana dikemukakan di atas, dan ti melakukan sharing dengan temuan-temuan yang ada.³³

Di Indonesia, langkah-langkah dalam *Lesson Study* disederhanakan menjadi tiga tahap, yaitu *plan* (perencanaan), *do* (pelaksanaan) dan *see* (refleksi) dalam mengembangkan pembelajaran oleh guru rumpun mata pelajaran.³⁴ Adapun guru pengamat atau observer dapat pula diikutsertakan guru bukan rumpun mata pelajaran. Ia hanya berperan sebagai pengamat interaksi guru dan siswa.

a. *Planing* atau Perencanaan

Plan adalah kegiatan merencanakan proses pembelajaran, dengan membuat suatu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar.³⁵ RPP disusun oleh guru model bersama para anggotanya atau observer (pengamat).

Menurut Catherin Lewis dalam jurnalnya *Does Lesson Study have a Future In United States* mendefinisikan guru model adalah guru yang mata

³³ Sumani, *Lesson Study sebagai Salah Satu Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran* (Madiun: FPBS IKIP PGRI, 2016), hlm. 5.

³⁴ Sofan Amri, *op. cit*, hlm. 77-78.

³⁵ Peaturan Menteri Pendidikan dan Budaya Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses

pelajaran yang diamati (oleh observer). Saat diamati guru model bersedia untuk *open lesson* agar dapat diamati oleh guru pengamat untuk mengetahui kompetensinya saat mengajar atau sampai sejauh mana kemampuan mengajar guru tersebut, maupun menilai antusias siswa terhadapnya. Sedangkan guru observer adalah guru yang bertugas mengamati aktivitas guru model dan siswa saat di kelas. Guru observer diperkenankan menilai tanpa maksud mendikte teman sejawat, penilaian hanya semata untuk progress mengajar guru model yang tertuang dalam angket. Guru observer berdiri mengelilingi kelas dan tidak mengganggu aktivitas guru model mengajar saat di kelas. Guru model dan observer menyusun RPP melalui diskusi untuk menetapkan pokok bahasan, keluasan dan kedalaman materi, metode, media, dan prasarana serta sarana yang diperlukan. Pada penyusunan/mendiskusikan RPP disaksikan oleh pengamat (beberapa orang).

1) Pokok Bahasan

Materi pokok adalah topik pelajaran yang akan dipelajari sebagai sasaran materi oleh guru model. Pokok bahasan ini dipilih dengan pertimbangan silabus pada mata pelajaran tersebut. Setelah memilih pokok bahasan, guru dapat menuliskan tujuan-tujuan pelajaran tersebut ke dalam RPP. Prinsip-prinsip yang dijadikan dasar dalam menentukan materi pembelajaran adalah:³⁶

³⁶ Nurlita Lestari, *Telaah Kurikulum: Rambu-Rambu Pemilihan dan Pemanfaatan Bahan Ajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 54.

a) Relevansi (kesesuaian)

Materi pembelajaran hendaknya relevan dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar. Jika kemampuan yang diharapkan dikuasai peserta didik berupa menghafal fakta, maka materi pembelajaran yang diajarkan harus berupa fakta, bukan konsep atau prinsip ataupun jenis materi lain. Contoh: kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik adalah mendeskripsikan sistem gerak pada manusia dan hubungannya dengan manusia” maka pemilihan materi pembelajaran yang disampaikan seharusnya”

b) Konsistensi (keajegan)

Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik ada dua macam maka materi yang diajarkan juga harus meliputi dua macam. Contoh: kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik adalah pengajaran mengenai *Mengimani Allah Swt. melalui Asmaul Husna*.

c) Adquency (kecukupan)

Materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit maka kurang membantu tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebaliknya jika terlalu banyak

maka akan mengakibatkan keterlambatan dalam pencapaian target kurikulum.

2) Metode

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dan materi yang baik belum tentu memberikan hasil yang baik tanpa memilih dan menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan dan materi pelajaran.

3) Media

Media pembelajaran adalah segala alat pengajaran yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi pelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan-tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan. Penggunaan media dapat membantu guru dalam menciptakan pengalaman belajar bagi siswa.

Pada tahap *plan*, guru mendiskusikan media apa yang baik dalam mendukung kegiatan belajar siswa sehingga siswa dapat menciptakan pengalaman belajar baru. Guru juga harus memerhatikan ketersediaan media tersebut di sekolah memenuhi atau tidak memenuhi.

4) Prasarana/sarana

Pengertian sarana dan prasarna menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek).³⁷

b. Do atau Pelaksanaan

Tahap *Do* adalah pelaksanaan pembelajaran, yang dilaksanakan oleh dosen model, disaksikan para anggota, dan pengamat. Pada pelaksanaan proses pembelajaran ini dosen model dapat memilih model pembelajaran tertentu.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam tahapan pelaksanaan, diantaranya:

- a. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun bersama.
- b. Siswa diupayakan dapat menjalani proses pembelajaran dalam setting yang wajar dan natural, tidak dalam keadaan *under pressure* yang disebabkan adanya program *Lesson Study*.

³⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia

- c. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, pengamat tidak diperbolehkan mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran dan mengganggu konsentrasi guru maupun siswa.
- d. Pengamat melakukan pengamatan secara teliti terhadap interaksi siswa-siswa, siswa-bahan ajar, siswa-guru, siswa-lingkungan lainnya, dengan menggunakan instrumen pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya dan disusun bersama-sama.
- e. Pengamat harus dapat belajar dari pembelajaran yang berlangsung dan bukan untuk mengevaluasi guru.
- f. Pengamat dapat melakukan perekaman melalui *video camera* atau photo digital untuk keperluan dokumentasi dan bahan analisis lebih lanjut dan kegiatan perekaman tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran.
- g. Pengamat melakukan pencatatan tentang perilaku belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, misalnya tentang komentar atau diskusi siswa dan diusahakan dapat mencantumkan nama siswa yang bersangkutan, terjadinya proses konstruksi pemahaman siswa melalui aktivitas belajar siswa. Catatan dibuat berdasarkan pedoman dan urutan pengalaman belajar siswa yang tercantum dalam RPP

c. *See* atau Refleksi

Tahap *see* adalah proses melihat kembali apa yang telah dilaksanakan dalam *do*, yang dipimpin oleh seorang moderator, dimulai dengan refleksi oleh guru model, kemudian dilengkapi oleh para guru anggota, dan ditanggapi, dikritisi, serta diberikan masukan dan saran oleh para pengamat. Berdasar pada tanggapan, kritikan dan saran tersebut, guru model bersama para anggotanya menyusun RPP berikutnya dengan berbagai perbaikan dan pengembangan. Dengan demikian, proses pembelajaran diharapkan makin bermutu secara meningkat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *Lesson Study* dilaksanakan oleh guru model mata pelajaran yang dipilih oleh guru rumpun mata pelajaran dan diamati oleh observer atau guru pengamat baik anggota guru rumpun mata pelajaran atau bukan rumpun mata pelajaran. Tahapan *Lesson Study* terbagi dalam tiga langkah besar, yakni *plan* (perencanaan), *do* (pelaksanaan), *see* (refleksi).

C. Tujuan *Lesson Study*

Lesson Study merupakan salah satu alternatif guna mendorong kreativitas guru dalam melakukan inovasi pembelajaran, mengembangkan bahan ajar, maupun melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Menurut Bill Cerbin & Bryan Kopp Lesson Study dalam Jurnal Sumani *Lesson Study sebagai Salah Satu Upaya Meningkatkan Kualitas dalam Pembelajaran* memiliki empat tujuan utama, yaitu untuk :

- a. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana siswa belajar dan guru mengajar.
- b. Memberikan hasil-hasil tertentu yang dapat dimanfaatkan oleh para guru lainnya, di luar peserta *Lesson Study*.
- c. Meningkatkan pembelajaran secara sistematis melalui inkuiri kolaboratif.
- d. Membangun sebuah pengetahuan pedagogis, dimana seorang guru dapat menimba pengetahuan dari guru lainnya.³⁸

Jadi, tujuan implementasi *Lesson Study* dalam pembelajaran adalah memberikan pemahaman guru tentang cara siswa belajar dan cara mengajar secara terus menerus dalam sebuah komunitas.

D. Manfaat *Lesson Study*

Lesson Study sangat efektif bagi guru karena telah memberikan manfaat kepada guru untuk dapat:

- a. Memikirkan secara lebih teliti lagi tentang tujuan, materi tertentu yang akan dibelajarkan kepada siswa.
- b. Memikirkan secara mendalam tentang tujuan-tujuan pembelajaran untuk kepentingan-kepentingan masa depan siswa, misalnya tentang arti penting sebuah persahabatan, pengembangan perspektif dan cara berfikir siswa, serta kegandrungan siswa terhadap Ilmu pengetahuan.
- c. Mengkaji tentang hal-hal terbaik yang dapat digunakan dalam pembelajaran melalui belajar dari para guru lain (peserta atau partisipan *Lesson Study*).
- d. Belajar tentang isi atau materi pelajaran dari guru lain sehingga dapat menambah pengetahuan tentang apa yang harus diberikan kepada siswa.
- e. Mengembangkan keahlian dalam mengajar, baik pada saat merencanakan pembelajaran maupun selama berlangsungnya kegggiatan pembelajaran.

³⁸ Sumani, *loc. cit.*

- f. Membangun kemampuan melalui pembelajaran kolegial, dalam arti para guru bisa saling belajar tentang apa-apa yang dirasakan masih kurang, baik tentang pengetahuan maupun keterampilannya dalam membelajarkan siswa.
- g. Mengembangkan “The Eyes to See Students” dalam arti dengan dihadapkannya para pengamat (observer), pengamatan tentang perilaku belajar siswa bisa semakin detail dan jelas.³⁹

Menurut Dirjen Dikti, manfaat pelaksanaan *Lesson Study* adalah Efektif dapat meningkatkan kualitas belajar dan menghasilkan guru yang profesional dan inovatif. Secara rinci implementasi *Lesson Study* mempunyai beberapa manfaat antara lain:

- a. Mengurangi keterasingan guru dan komunitasnya dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan perbaikannya.
- b. Membantu pendidik untuk mengobservasi dan mengkritisi pembelajaran.
- c. Memperdalam pemahaman pendidik tentang materi pelajaran, cakupan dan urutan kurikulum.
- d. Membantu pendidik memfokuskan bantuannya pada seluruh aktivitas belajar siswa.
- e. Meningkatkan akuntabilitas kinerja guru.
- f. Menciptakan terjadinya pertukaran pemahaman tentang cara berfikir dan belajar siswa.
- g. Meningkatkan kolaborasi pada semua pendidik dan mutu pembelajaran yang pada gilirannya berakibat pada peningkatan mutu lulusan.
- h. Pendidik memiliki banyak kesempatan untuk membuat bermakna ide-ide pendidikan dalam praktik pembelajaran dan belajar praktik pembelajaran dari perspektif siswa.
- i. Perbaiki praktik pembelajaran di kelas.⁴⁰

Dari pendapat diatas disimpulkan manfaat implementasi *Lesson Study* adalah meningkatkan kinerja guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam dalam menciptakan kualitas belajar siswa.

³⁹ *Ibid*, hlm. 5-6.

⁴⁰ Dirjend Dikti, *op. cit*, hlm. 12.

BAB III

SETTING WILAYAH PENELITIAN

A. Mengenal Lebih Dekat SMA Negeri 19 Palembang

1. Sejarah

SMAN 19 Palembang diresmikan pada hari Senin 07 Februari 2000 dan diresmikan oleh Gubernur Sumatera Selatan yaitu Rosihan Arsyad. Saat ini SMA Negeri 19 Palembang adalah satu-satunya SMA yang terakreditasi A untuk di kawasan Seberang Ulu 1 Palembang.⁴¹

Sebelum berada di kawasan Jakabaring, sekolah ini awalnya menumpang di SMP Negeri 31 Palembang untuk kegiatan belajar mengajar. SMA Negeri 19 Palembang pertama kali dipimpin oleh Bapak Drs.Somat, seorang sarjana lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya tahun 1990. Sejak awal berdirinya sekolah yang akrab disingkat Simbel's mempunyai visi dan misi yang jelas. Visi awal sekolah ini adalah Unggul dalam imtaq (iman dan taqwa), iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi) dan budaya.

Pendukung pelaksanaan program kegiatan belajar mengajar diperkuat dengan sistem akumulasi poin pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Dengan program-program eksklusif tersebut, belum 1 tahun usianya, berbagai julukan

⁴¹ Dokumentasi SMA Negeri 19 Palembang Tahun 2016-2017, Jum'at, 28 Juli 2017.

dialamatkan ke sekolah ini. “Sekolah Favorit (versi media massa), MT (majelis *taklim*), “Percontohan” (versi Bapak Drs. Subardi, Kabid Dikmenum saat itu). Bahkan tak tanggung program MT yang dikembangkan di Simbel's ini langsung diresmikan oleh Walikota Palembang saat itu, H. Husni pada tahun 2000. Saat itu Simbel's merupakan satu-satunya sekolah yang memiliki kegiatan penerbitan LD (Lembar Dakwah) yang rutin terbit setiap minggu sekali. Program-program intensif tetap di laksanakan secara konsisten sampai sekarang.⁴²

2. Letak Geografis

SMA Negeri (SMAN) 19 Palembang merupakan sebuah Sekolah Menengah Atas Negeri yang terletak di kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia. SMA Negeri 19 Palembang atau biasa disapa dengan sebutan SIMBELS ini berdiri diatas tanah seluas 18.000 m² atas kepemilikan pemerintah daerah dengan nomor Surat Keputusan pendirian sekolah 217/0/2000.

Berikut ini data geografis SMA Negeri 19 Palembang.

Nama Sekolah	:	SMA Negeri 19 Palembang
NPSN	:	10603856
Jenjang Pendidikan	:	SMA
Status Sekolah	:	Negeri
Alamat Sekolah	:	Jl. Gub. H. Ahmad Bastari Palembang
RT / RW	:	0 / 0
Kode Pos	:	30257

⁴² *Ibid*

Kelurahan	:	15 ULU	
Kecamatan	:	Kec. Seberang Ulu I	
Kabupaten/Kota	:	Kota Palembang	
Provinsi	:	Prop. Sumatera Selatan	
Negara	:		
Posisi Geografis	:	-3,0491	Lintang
		104,7907	Bujur ⁴³

3. Periodesasi Kepemimpinan SMA Negeri 19 Palembang

Sejak berdirinya SMA Negeri 19 Palembang pada tahun 2000, sekolah ini beberapa kali mengalami pergantian periodesasi kepemimpinan. Adapun periodesasi kepemimpinan SMA Negeri 19 Palembang sebagai berikut:

1. Drs. Somat
2. Dra. Rahayu Hartuti
3. Dra. Nur Hidayah
4. Drs. M. Diyah
5. Drs. Jonson Liberti
6. Dr. Budiono Marihan, M.Si
7. H. Sudarman, M.Pd.
8. Drs. Taufik⁴⁴

B. Visi, Misi dan Tujuan⁴⁵

1. Visi

Unggul, berkarakter, Berbudaya dan Berwawasan Lingkungan.

2. Misi

- a. Meningkatkan kemampuan akademik dan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

⁴³ *Ibid*

⁴⁴ *Ibid*

⁴⁵ *Ibid*

- b. Meningkatkan kecerdasan non akademis dan kemampuan berorganisasi melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Meningkatkan atmosfir sekolah yang agamis berbasis iman dan takwa.
- d. Membentuk sumber daya manusia yang berwawasan lingkungan.
- e. Membentuk karakter sumber daya manusia yang menjunjung tinggi kedisiplinan dan kewirausahaan.
- f. Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan dan kemandirian.
- g. Senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai luhur budaya lokal dan nasional.

C. Kondisi Objek SMA Negeri 19 Palembang

1. Kondisi Tenaga Pendidik

Pendidik di SMA Negeri 19 terdiri dua golongan, yakni guru tetap dan guru tidak tetap. Berikut tabel deskripsi guru atau tenaga pendidik.

Tabel 1 Data Guru dan Pegawai SMA Negeri 19 Palembang

No	Nama	JK	Pend. Akhir		Status	Mengajar Bidang Studi
		L/P	S1	S2		
1	Drs. Taufik	L		1	Kep.Sek	BP . BK
2	Dra. Sinorita	P		1	GT	Matematika
3	Hj. Siti Hasanah HS, S.Pd.	P		1	GT	BP . BK
4	Dra. Enni	P		1	GT	BP . BK
5	Erni Emilia DS, S.H., M.Si.	P	1		GT	PPKn
6	Farida, S.Pd., M.Si.	P	1		GT	Matematika
7	Umi Kalsum, S.Pd., M.Si.	P	1		GT	Ekonomi
8	Yulinayati, M.Pd.	P	1		GT	Bhs. Indonesia
9	Dra. Dita Ekayati	P		1	GT	BP . BK

10	Eni Asia, S.Pd.	P		1	GT	Biologi
11	Dra. Rika Zainah	P		1	GT	Bhs. Indonesia
12	Elly Zuriah, M.Pd.	P	1		GT	Bhs. Inggris
13	Riadi, S. Pd., M.Si.	L	1		GT	Sejarah
14	Ellis Farida, S.Pd.	P		1	GT	PPKn
15	Dra. Indrawati	P		1	GT	Pend. Agama
16	Drs. Nukmin, M.Pd.	L	1		GT	Bhs. Indonesia
17	Dra. Munawaroh, M.Si.	P	1		GT	Kimia
18	Drs. Syamsul Bahri, M.Si.	L	1		GT	Ekonomi
19	Dra. Seri Haryati	P		1	GT	Biologi
20	Yuslena, S.Pd., M.Pd.	P	1		GT	Bhs. Inggris
21	Nurliawati, S.Pd.	P		1	GT	Sejarah
22	Hendi GB., S.Pd., M.Si.	L	1		GT	Seni Budaya
23	Mohd. Amin, S.Pd.	L		1	GT	Sejarah
24	Efni Lastiyani S., S.Pd., M.M.	P	1		GT	Matematika
25	Mailinda, S.Pd., M.Pd.	P	1		GT	Bhs. Inggris
26	Drs. Mun'im	L		1	GT	Ekonomi
27	Muhammad Kadir, S.Pd.	L		1	GT	Bhs. Inggris
28	Rindayanti, S.Pd., M.Si.	P	1		GT	Matematika
29	Iskandar, S.Pd., M.Si.	L	1		GT	BP . BK
30	Abdul Salam, S.Pd., M.Si.	L	1		GT	Sosiologi
31	Erni Novitasari, M.Pd.	P	1		GT	Bhs. Inggris
32	Haryani Tawakalia, S.Pd.	P		1	GT	Penjas Orkes
33	Dra. Miharyati	P		1	GT	Fisika
34	Dra. Radiana, M.Si.	P	1		GT	Kimia
35	Edwin Effendi, S.Pd.	L		1	GT	Biologi
36	Rita Karlina Silaen, M.Pd.	P	1		GT	Bhs. Indonesia
37	Nurlina, M.Pd.	P	1		GT	Bhs. Inggris
38	Abdul Rahman, S.Pd., M.Si.	L	1		GT	Sejarah
39	Dra. Suhartini, M.Si.	P	1		GT	PPKn
40	Dra. Hj. Maimunah	P		1	GT	BP . BK
41	Dahlia Zairina, S.H., M.Si.	P	1		GT	Sosiologi
42	Sri Puji Lestari, S.E.	P		1	GT	Ekonomi
43	Resmi Rosmawati, S.Pd.	P		1	GT	Biologi
44	David Hendrianto, S.Pd., M.Si.	L	1		GT	Kimia
45	Rosmaini, S.Pd.	P		1	GT	Matematika

46	Padilawati, S.Pd.	P		1	GT	Matematika
47	Marlinda Novita, S.Pd., M.Si.	P	1		GT	Matematika
48	Fitri Yanti, M.Pd.	P	1		GT	Bhs. Inggris
49	Emilia, M.Pd.	P	1		GT	Bhs. Indonesia
50	Nopa Satriani, S.Pd.	P		1	GT	Geografi
51	Okta Prio Saputra, S.Pd.	L		1	GT	Penjas Orkes
52	Dian Florawati, S.Pd., M.Si.	P	1		GT	Bhs. Inggris
53	Maulina Nangyu, S.Pd.	P		1	GT	BP . BK
Jumlah			28	25	53	
1.	Markoni, S.Pd.	L		1	GTT	Sejarah
2.	Nyimas Mardiyana, S.E.	P		1	GTT	Ekonomi
3.	Ridwan, S.Pd., M.Si.	L	1		GTT	Ekonomi
4.	Sri Haryati Kohar, S.Pd.	P		1	GTT	Sejarah
5.	Hayati, S.Pd.	P		1	GTT	Fisika
6.	Amran, S.Pd.	L		1	GTT	Biologi
7.	Asuad, S.Pd., M.Si.	L	1		GTT	Bhs. Indonesia
8.	Raden Den, S.Pd., M.Pd.	L	1		GTT	Penjas Orkes
9.	Oksawati, S.Pd.	P		1	GTT	Fisika
10.	Ilaiyanti, S.Pd.	P		1	GTT	Prakarya
11.	Ade Rahma Pratiwi, S.Pd.	P		1	GTT	Prakar + Bhs. Ind
12.	M. Shobirin, S.Pd., M.Si.	L	1		GTT	Pend. Agama
13.	Erika Kurniasari, S.Pd.	P		1	GTT	Seni + Prakarya
14.	Hendra Okta Piadi, S.Pd.	L		1	GTT	Penjas Orkes
15.	Achmad Darfiansyah, S.Pd.I.	L		1	GTT	Pend. Agama
16.	Drs. Ismail	L		1	GTT	Fisika
Jumlah			4	12	16	

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 19 Palembang Tahun 2017-2018

Ket:

GT : Guru Tetap

GTT : Guru Tidak Tetap

JK : Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tenaga pengajar atau guru SMA Negeri 19 Palembang berjumlah 69 orang guru.

Diantaranya 53 orang guru tetap (GT) dan 16 guru tidak tetap (GTT). Jumlah

guru laki-laki sebanyak 22 orang dan guru perempuan sebanyak 46 orang. Dari tabel diatas pula dapat kita simpulkan bahwa guru di SMA Negeri 19 Palembang berstandar Nasional, 32 orang guru memiliki pendidikan akhir jenjang S.2 dan 37 orang guru pendidikan terakhirnya S.1.

2. Kondisi Tenaga Kepegawaian

Menurut hasil dokumentasi sekolah, berikut tabel Tenaga Kepegawaian SMA Negeri 19 Palembang.⁴⁶

Tabel 2 Tenaga Kepegawaian SMA Negeri 19 Palembang

No	Nama	P/L	Pendidikan Terakhir	Status
1.	Salbiah, S.E.	P	Manajemen	PT
2.	Saugani, A.Md.	L	MIPA	PT
3.	Dessy Fitriani, S.Kom.	P	Sistem Informasi	PT
			JUMLAH PT	3
1.	Eko Agus Sumardi, ST.	L	Teknik Sipil	PTT
2.	Dwi Aprina	P	SMA	PTT
3.	Samsuriyadi	L	SD	PTT
4.	Angga Saputra	L	SMA	PTT
5.	Abdul Gani	L	SMA	PTT
			JUMLAH PTT	5

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 19 Palembang Tahun 2017-2018

Ket:

PT : Pegawai Tetap

PTT : Pegawai Tidak Tetap

⁴⁶ Dokumentasi SMA Negeri 19 Palembang Tahun 2016-2017, Sabtu, 29 Juli 2017.

Berdasarkan informasi Tabel 2 Tenaga Kepegawaian SMA Negeri 19 Palembang jumlah tenaga kepegawaian adalah 8 orang. Tenaga tersebut terdiri dari tenaga administrasi dan perlengkapan sekolah.

3. Kondisi Siswa

Siswa merupakan objek yang belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas pada organisasi atau kelompok pendidikan tertentu. Siswa adalah tokoh utama dalam pembelajaran. Pentingnya keberadaan siswa di SMA Negeri 19 Palembang setiap tahunnya mengalami peningkatan, minat siswa untuk masuk di sekolah tersebut meningkat karena visi dan misi berorientasi iman dan taqwa dan tingkat kualitas sekolah yang selalu diperhatikan. Adapun jumlah siswa di SMA Negeri 19 Palembang adalah 1332 siswa, dengan kategori sebagai berikut:⁴⁷

Tabel 3 Keadaan Siswa/i SMA Negeri 19 Palembang Tahun Ajaran 2017-2018

No.	Kelas	Rombel	Jenis Kelamin		
			L	P	Jlh
1.	X				
	MIPA	6	97	145	242
	IPS	5	103	94	197
2.	XI				
	MIPA	6	99	152	251
	IPS	5	107	80	187
3.	XII				
	MIPA	7	105	155	260
	IPS	6	99	96	195
	Total	35	610	722	1332

⁴⁷ Dokumentasi OSIS SMA Negeri 19 Palembang Tahun 2017-2018, Selasa, 08 Agustus 2017.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siswa SMA Negeri 19 Palembang berjumlah 1332 siswa. Yang terdiri dari 610 siswa laki-laki dan 722 siswa perempuan. Total ruang belajar siswa kelas X, XI dan XII berjumlah 35 ruangan, 19 ruang kelas MIPA dan 16 ruang kelas IPS.

4. Kondisi Sarana dan Prasarana

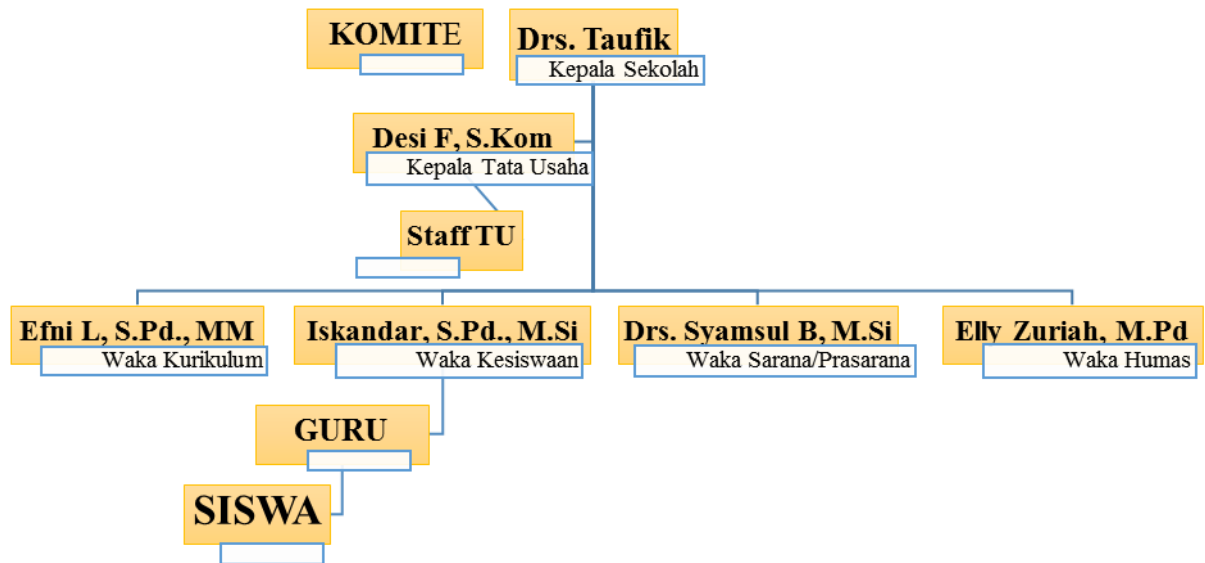
Keadaan sarana dan prasarana tentunya merupakan salah satu penunjang sumber belajar yang dilaksanakan pada suatu lembaga pendidikan. Kelengkapan sarana dan prasarana sekolah dalam keadaan baik dan teratur sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang hendak dicapai oleh lembaga sekolah merupakan kebutuhan yang harus disediakan dan dilengkapi oleh suatu lembaga pendidikan. Berikut ini sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 19 Palembang.⁴⁸

⁴⁸ Dokumentasi SMA Negeri 19 Palembang Tahun 2016-2017, Jum'at, 28 Juli 2017.

5. Struktur Organisasi

STRUKTUR DASAR ORGANISASI

SMA N 19 PALEMBANG



Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 19 Palembang Tahun 2017-2018

Struktur dasar organisasi SMA Negeri 19 Palembang terdiri dari komite Sekolah dan Kepala Sekolah. Kepala sekolah memiliki wakil pada tiap-tiap bidang, yakni bidang kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, dan hubungan masyarakat untuk mengawasi dan memfasilitasi aktifitas guru dan siswa.⁴⁹

6. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan belajar di SMA Negeri 19 Palembang dilaksanakan pada waktu pagi hari. Untuk menunjang pengembangan keahlian dan skill

⁴⁹ *Ibid*

siswa/siswinya, SMA Negeri 19 Palembang menawarkan banyak pilihan kegiatan ekstrakurikuler. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler tersebut antara lain:

a. Fasilitas Ruangan

Tabel 4 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 19 Palembang

No	Uraian	Jml	No	Uraian	Jml
1	Ruang Kelas/Lokal	35	11	Ruang OSIS	1
2	Ruang Kepala Sekolah	1	12	Ruang UKS/PMR	1
3	Ruang Wakil Kepala Sekolah		13	Ruang Rohis	
4	Ruang Guru	1	14	Ruang Seni	1
5	Ruang Tata Usaha		15	Ruang Pramuka	1
6	Ruang BK		16	Ruang Olahraga	1
7	Ruang Koperasi Sekolah		17	Perpustakaan	1
8	Ruang Laboratorium		18	Toilet Guru	4
	- Biologi	1			
	- Kimia	1			
	- Fisika	1			
	- Bahasa	1			
	- Komputer	1			
9	Mushollah	1	19	Toilet siswa	8
10	Lapangan Parkir		20	Kantin	

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 19 Palembang Tahun 2017-2018

Dilihat dari Tabel 4 sarana dan prasarana SMA Negeri 19 Palembang sudah baik. Tiap mata pelajaran yang membutuhkan praktik telah memiliki ruangan atau laboratorium. Hanya saja pada tiap organisasi

belum memiliki ruangan masing-masing. Hal ini dikarenakan keterbatasan ruangan yang dimiliki.⁵⁰

b. Fasilitas Olahraga

Fasilitas yang terdapat di SMA Negeri 19 Palembang untuk mendukung kegiatan olahraga siswa antara lain:

- 1) Lapangan Voley
- 2) Lapangan Basket
- 3) Lapangan Futsal
- 4) Lompat tinggi
- 5) Bak lompat Jauh
- 6) Tenis Meja

c. Organisasi Kesiswaan

Terdapat beberapa organisasi yang ada pada SMA Negeri 19 Palembang. Organisasi ini melibatkan seluruh siswa dalam beraktifitas diluar jam belajar guna mengembangkan bakat dan minat para siswa.

Berikut organisasi ekstrakurikuler yang ada.

- 1) Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
- 2) Kerohanian Islam (ROHIS)
- 3) Pasukan Pengibar Bendera/Paskibra SMAN 19 (Passimbels)
- 4) Palang Merah Remaja SMA N 19 (Pamibels)
- 5) Pramuka
- 6) *English Conversation Club*
- 7) Patroli Keamanan Sekolah
- 8) Karya Ilmiah Remaja
- 9) Basket
- 10) Futsal
- 11) Seni: Tari, musik, lukis dan paduan suara.

⁵⁰ Observasi, Laboratorium SMA Negeri 19 Palembang, Kamis, 27 Juli 2017.

D. Prestasi Siswa

SMA Negeri 19 Palembang atau akrab disapa Simbel's ini menjadi salah satu sekolah favorit di wilayah Seberang Ulu I. Jumlah peserta yang diterima adalah 450-500 peserta didik tiap tahun penerimaan. Beberapa prestasi akademik, penelitian, seni musik, kepalangmerahan, olahraga telah mencapai tingkat Nasional dan Sumsel. Adapun prestasi yang diraih sebagai berikut:⁵¹

Tabel 5 Tabel Prestasi Siswa SMA Negeri 19 Palembang Tahun 2016-2017

No	Prestasi	Tingkat	Tahun	Ket
1	Juara I Karete	Nasional	2017	
2	Juara Harapan III LPUUD	Sumsel	2016	
3	Juara II LPUUD	Sumsel	2016	
4	Juara I Karaoke	Sumsel	2016	
5	Juara III LTBB	Sumsel	2016	
6	Juara I Karya Tulis Ilmiah	Sumsel	2016	
7	Juara III Speech Contest	Sumsel	2016	
8	Juara II Ketangkasan Tandu	Sumsel	2016	
9	Juara I Ketangkasan Tandu Putri	Sumsel	2016	
10	Juara II Ketangkasan Tandu Putra	Sumsel	2016	
11	Juara III Jurnalistik	Sumsel	2016	
12	Juara I LPUUD	Sumsel	2016	
13	Juara II Mading	Kota	2016	
14	Juara II Tandu Individu	Kota	2016	
15	Juara III Pertolongan Pertama Putra	Kota	2016	
16	Juara II Pertolongan Pertama Putra	Sumsel	2017	

⁵¹ Dokumentasi OSIS SMA Negeri 19 Palembang Tahun 2016-2017, 08 Agustus 2017.

17	Juara I Melukis di atas piring Putri	Sumsel	2017	
18	Juara III Melukis di atas piring Putra	Sumsel	2017	
19	Juara Umum I Putra tingkat Penegak Kepalangmerahan	Sumsel	2017	
20	Juara I Komite kelas >61 kg Junior Putra	Kota	2017	
21	Juara III Komite kelas <61 kg Junior Putra	Kota	2017	
22	The Best Leader Red Cross Competition	Kota	2017	
23	Juara I Tandu	Kota	2017	
24	Juara III Tandu	Kota	2017	
25	Juara Umum Pramuka Piala Bergilir Gubernur	Sumsel	2017	
26	Juara III LPB	Sumsel	2017	
27	Juara II Cipta Puisi	Sumsel	2017	
28	Juara III LTBB Campuran	Sumsel	2017	
29	Juara I Turnamen Futsal	Kota	2017	
30	Juara I Cepat Tepat	Kota	2017	
31	Juara I Traveling Gerakan Pramuka	Kota	2017	
32	Juara I Perawatan Keluarga	Kota	2017	
33	Juara I Pertolongan Pertama	Kota	2017	
34	Juara I Ketangkasan Tandu Putra	Kota	2017	
35	Juara III Ketangkasan Tandu Putri	Kota	2017	
36	Juara III Speech Contest	Kota	2017	

Sumber: Dokumentasi OSIS SMA Negeri 19 Palembang Tahun 2016-2017

Menurut dokumentasi sekolah tahun 2016-2017 angka kelulusan siswa di SMA Negeri 19 Palembang adalah 100%. Masing-masing lulusan diterima di perguruan tinggi negeri, perguruan swasta dan sebagainya.

E. Kontribusi Komite SMA Negeri 19 Palembang

Sekolah adalah sebuah pranata sosial yang bersistem, terdiri dari komponen-komponen yang saling terkait dan mempengaruhi. Komponen utama adalah siswa, pendidik dan tenaga kependidikan lainnya, kurikulum, fasilitas serta komite sekolah. Selain itu, *stakeholder* (pemangku kepentingan) juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses penyelenggaraan dan peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini orangtua dan masyarakat merupakan pemegang kepentingan yang dapat bekerja sama secara sinergis dengan keadaan komite sekolah.

Saat ini komite SMA Negeri 19 Palembang adalah Muhammad Ali, M.Si. Maksud dibentuknya komite sekolah adalah agar ada suatu organisasi masyarakat sekolah yang mempunyai komitmen dan loyalitas serta peduli terhadap peningkatan kualitas sekolah. Komite sekolah yang dibentuk dapat dikembangkan secara khas dan berakar dari budaya, demografis, ekologis, nilai, serta kepercayaan yang dibangun sesuai dengan potensi masyarakat setempat. Oleh karena itu, Komite Sekolah yang dibangun harus mengembangkan kekayaan filosofis masyarakat yang kolektif. Artinya komite sekolah, mengembangkan konsep yang berorientasi kepada pengguna, berbagi kewenangan, dan kemitraan yang difokuskan pada peningkatan mutu pelayanan pendidikan.

1. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Keberadaan Komite Sekolah bertumpu pada landasan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan hasil pendidikan di satuan pendidikan/sekolah. Oleh karena itu, pembentukan Komite Sekolah harus memperhatikan pembagian peran dan tugas serta tanggung jawab sesuai posisi dan otonomi yang ada. Tugas dan tanggung jawab Komite Sekolah adalah:

- a. Sebagai lembaga pemberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan.
- b. Sebagai lembaga pendukung, baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
- c. Sebagai lembaga kontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan pengeluaran.
- d. Sebagai lembaga mediator antara pemerintah eksekutif dengan masyarakat di satuan pendidikan.
- e. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- f. Melakukan kerjasama dengan masyarakat dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan bermutu.
- g. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan.
- h. Menentukan kebijakan organisasi dan melaksanakan segala ketentuan yang sesuai.
- i. Bertanggung jawab untuk masa bakti kepengurusannya.
- j. Melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan dalam rapat pengurus/anggota.
- k. Membuat laporan kepada masyarakat/orang tua/wali murid setiap awal tahun ajaran baru mengenai apa yang telah dikerjakan dan apa yang akan dikerjakan berikutnya selama masa bakti kepengurusannya.⁵²

⁵² Dokumentasi SMA Negeri 19 Palembang Tahun 2016-2017, Selasa, 08 Agustus 2017.

Berangkat dari uraian di atas, itulah tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan oleh Komite SMA Negeri 19 dalam menjalankan masa baktinya. Mulai dari merencanakan program kerja, melaksanakan program kerja dan melaporkan tanggung jawab kerja pada akhir tahun kepada masyarakat sekolah.

2. Kegiatan Komite

Kegiatan Komite SMA Negeri 19 Palembang adalah mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat pada peningkatan mutu pendidikan, melakukan kerjasama dengan pihak lain (perorangan/organisasi/dunia usaha/dunia industri), memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan di sekolah.

a. Mekanisme Kerja

Komite SMA Negeri 19 Palembang melaksanakan program kerja berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas dan demokrasi.

b. Pertemuan

Pertemuan Komite SMA Negeri 19 Palembang diadakan setiap awal semester dan akhir tahun ajaran. Pertemuan ini mengenai kebijakan program pendidikan, rencana penggunaan dana Komite Sekolah dan Anggaran.

Berangkat dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa komite SMA Negeri 19 Palembang mengadakan pertemuan setiap awal semester baru dan akhir tahun pelajaran. Adapun yang dibahas pada pertemuan tersebut mengenai kebijakan, rencana belanja dana komite sekolah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Implementasi *Lesson Study* dalam Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 19 Palembang

Penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan keadaan nyata di lapangan mengenai implementasi *Lesson Study* dalam pembelajaran aktif Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 19 Palembang. Penyajian hasil penelitian ini akan dipaparkan secara sistematis menurut penelitian yang bersifat kualitatif *field research* melalui deskripsi data dan temuan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *Lesson Study* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam cukup baik dilaksanakan.

Pelaksanaan *Lesson Study* di SMA Negeri 19 Palembang adalah *Lesson Study Berbasis Sekolah (LSBS)*. *Lesson Study* tipe ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa menyangkut semua bidang studi yang diajarkan. Kegiatan *Lesson Study* ini meliputi perencanaan, pelaksanaan dan refleksi, maka setiap guru terlibat secara aktif dalam tiga tahapan kegiatan tersebut. Kegiatan ini melibatkan warga sekolah yakni siswa dan murid.

Setelah peneliti mengumpulkan data penelitian di SMA Negeri 19 Palembang, diperoleh hasil wawancara dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru rumpun Pendidikan Agama Islam dan beberapa orang guru yang terlibat langsung dalam kegiatan *Lesson Study* dalam pembelajaran aktif pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data melalui hasil observasi dan dokumentasi pada tiap-tiap kegiatan peneliti.

1. Perencanaan *Lesson Study*

Pelaksanaan perencanaan pada tiap-tiap mata pelajaran sebenarnya sudah dilaksanakan secara rutin di SMA Negeri 19 Palembang. Berikut hasil wawancara peneliti bersama Kepala sekolah, Drs. Taufik:

“Perencanaan pembelajaran telah dilaksanakan secara teratur. Kegiatan ini biasa sekolah laksanakan pada tiap awal tahun yang dihadiri oleh seluruh guru mata pelajaran. Kegiatan ini dilakukan membahas program pembelajaran yang akan datang. Setelah itu, guru diberi pemahaman kembali tentang tahapan-tahapan *Lesson Study*, kemudian kegiatan ini diserahkan pada guru rumpun mata pelajaran masing-masing agar dilaksanakan intensif.”⁵³

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan perencanaan *Lesson Study* dilaksanakan di SMA Negeri 19 Palembang pada awal tahun pembelajaran. Perencanaan ini diawali dengan perumusan tujuan pembelajaran yang dikomandoi oleh tim pengembang sekolah. Tim pengembang sekolah adalah kumpulan dari beberapa guru yang ditunjuk berdasarkan garis pengalamannya dalam bidang *Lesson Study*.

Menurut Wakil Kepala bidang kurikulum dalam wawancara yang peneliti laksanakan, beliau mengatakan, “kegiatan perencanaan awal tahun ini dilaksanakan sebagai *piloting* pelaksanaan *Lesson Study* pada tiap mata

⁵³ Taufik, Kepala Sekolah, *Wawancara*, Palembang, 27 Juli 2017.

pelajaran. Kemudian kegiatan tersebut tetap berada dalam kepengawasan pengembang kegiatan *Lesson Study* sekolah.”⁵⁴

Pada kegiatan *open lesson* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sekelompok guru Pendidikan Agama Islam berkumpul untuk melakukan musyawarah dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas proses belajar dan hasil belajar siswa saat di kelas. Selain itu persiapan yang dilakukan adalah pemilihan kelas yang akan *open lesson* serta mengatur jadwal anggota tim untuk melakukan serangkaian tahapan *Lesson Study* yakni tahap *plan* (perencanaan), *do* (pelaksanaan) dan *see* (refleksi).

Setelah diadakan musyawarah guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, kelas yang terpilih untuk *open lesson* adalah kelas X Mipa 6. Guru model pada kegiatan ini adalah ibu Dra. Indrawati Gunawan, beliau adalah guru PAI kelas X dan XI. Terpilihnya ibu Indrawati Gunawan atas pertimbangan jadwal seluruh anggota tim yang akan menjadi observer dan *voting* rumpun guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Selasa, 01 Agustus 2017.

⁵⁴ Efni L, Wakil Kepala bidang Kurikulum, *Wawancara*, Palembang, 27 Juli 2017.

2. Pelaksanaan Taapan *Lesson Study*

a. *Plan* (Perencanaan)

Tahap *plan* dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 31 Agustus 2017. Tahap perencanaan diawali dengan melakukan identifikasi terhadap kebutuhan dan masalah dalam proses pembelajaran, seperti karakteristik pokok bahasan, jadwal pelajaran, kompetensi dasar, cara menyiasati kekurangan fasilitas dan sarana belajar, karakteristik murid dan suasana kelas, metode/pendekatan pembelajaran, media, alat peraga, evaluasi proses dan hasil belajar, dan sebagainya.⁵⁵ Tujuan pelaksanaan tahapan ini agar proses observasi dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Pada kegiatan ini dihadiri guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan beberapa guru mata pelajaran lain yang akan bertindak sebagai pengamat atau observer. Menurut guru Pendidikan Agama Islam, materi yang tepat untuk pertemuan pekan ke tiga adalah tema *Aku Selalu Dekat dengan Allah SWT* dengan pokok materi *Mengimani Allah SWT. melalui Asmaul Husna*.⁵⁶

Pada materi ini siswa akan mempelajari beberapa nama baik Allah SWT., diantaranya *al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami'* dan *al-'Adl*. Untuk mengetahui siswa memperoleh nilai dan perilaku mulia siswa diminta untuk menampilkan pribadi yang dermawan, jujur/amanah,

⁵⁵ Gunawan Ibnu, *Lesson Study; Sebuah Pengantar* (Surabaya: Bentara, 2001, hlm. 34.

⁵⁶ Observasi, SMA Negeri 19 Palembang, Selasa, 01 Agustus 2017.

tawakkal, tangguh, toleran, adil dan bertakwa sebagai cerminan sikap beriman kepada Allah SWT. melalui *asmaul husna*.

Langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan oleh ibu Indrawati Gunawan di kelas X Mipa 6 tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selain itu dibuat juga lembar evaluasi siswa yang dibuat dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab siswa. Untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran ini, guru sepakat strategi yang akan dilakukan melalui metode demonstrasi.

Metode demonstrasi adalah suatu strategi pengembangan dengan cara memberikan pengalaman belajar melalui pembuatan melihat dan mendengarkan diikuti dengan meniru pekerjaan yang didemonstrasikan.⁵⁷ Manfaat penggunaan metode demonstrasi ini siswa dapat mengurangi kesalahan-kesalahan dalam mempraktikkan sifat-sifat Allah yang dapat dilakukan oleh manusia. Langkah-langkah pelaksanaannya dimulai dari guru menjelaskan topik materi, setelah itu bagi siswa menjadi beberapa kelompok. Kelompok-kelompok ini akan mendemonstrasikan contoh perilaku yang sesuai dengan nama baik Allah sesuai dengan skenario yang mereka buat. Kemudian guru memberi mereka waktu untuk mendiskusikannya. Setelah itu tiap kelompok diminta secara bergilir mendemonstrasikannya. Menurut guru Pendidikan Agama Islam Indrawati

⁵⁷ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: CTSD, 2016), hlm. 78-79.

Gunawan, pada materi ini siswa diharapkan mampu mengkritisi topik serta dapat membedakan sifat Allah SWT. yang dapat dilakukan oleh manusia.⁵⁸

Setelah melakukan musyawarah bersama, guru sepakat strategi pembelajaran yang dipilih untuk mengaktifkan pembelajaran siswa adalah metode demonstrasi. Melalui metode demonstrasi ini, siswa diharapkan dapat mempraktikkan sifat Allah SWT., dalam batasannya, menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari atau menghasilkan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

Selain itu, tim *Lesson Study* juga mempersiapkan kelas yang akan digunakan. Mulai dari sumber belajar, sarana dan prasarana. Disamping itu, tim *Lesson Study* juga mengundang beberapa guru mata pelajaran lain, Kepala Sekolah dan Wakil Kepala bidang kurikulum untuk bertindak sebagai observer. Kehadiran Kepala Sekolah sangatlah penting karena informasi yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di kelas dan refleksi pasca pembelajaran dapat menjadi masukan bagi peningkatan kualitas sekolah secara keseluruhan. Sedangkan manfaat mengundang observer dari mata pelajaran lain berguna untuk menilai keberhasilan pembelajaran dari sudut pandang yang berbeda.⁵⁹

Pada tahap ini, guru membuat perencanaan pembelajaran dengan sebaik mungkin melalui musyawarah guru mata pelajaran. Mulai dari

⁵⁸ Indrawati Gunawan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, Palembang 25 Juli 2017.

⁵⁹ Efni L, Wakil Kepala Bidang Humas, *Wawancara*, Palembang, 27 Juli 2017.

merumuskan materi pelajaran, pemilihan strategi, media dan evaluasi. Sehingga diharapkan melalui perencanaan yang baik ini, kualitas pembelajaran siswa saat di kelas semakin aktif.

b. Do (Pelaksanaan)

Tahapan ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 01 Agustus 2017 di ruang kelas X Mipa 6 SMA Negeri 19 Palembang jam pelajaran ke- 3-4. Kegiatan ini diikuti oleh guru dan observer yang terdiri dari 2 orang guru mata pelajaran PAI, 2 orang guru mata pelajaran Fisika, 1 orang guru mata pelajaran Bimbingan Konseling, Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah.

Sebelum kegiatan ini dilaksanakan guru dan observer *briefing* (berkumpul sejenak) di ruangan yang telah disediakan guna mereview ulang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan dan membacakan tata tertib pengamat atau observer. Observer diminta untuk tidak melakukan kegiatan apapun yang berpotensi mengganggu proses belajar mengajar dan mengisi lembar pengamatan guru terkait dengan pengamatan terhadap perilaku siswa.⁶⁰

Setelah kegiatan *briefing* selesai dilaksanakan, guru dan observer menuju ruang kelas. Observer dipersilahkan untuk memilih tempat yang strategis dan tidak mengganggu aktifitas belajar bersama guru model.

⁶⁰ Taufik, Kepala Sekolah, *Wawancara*, Palembang, 27 Juli 2017.

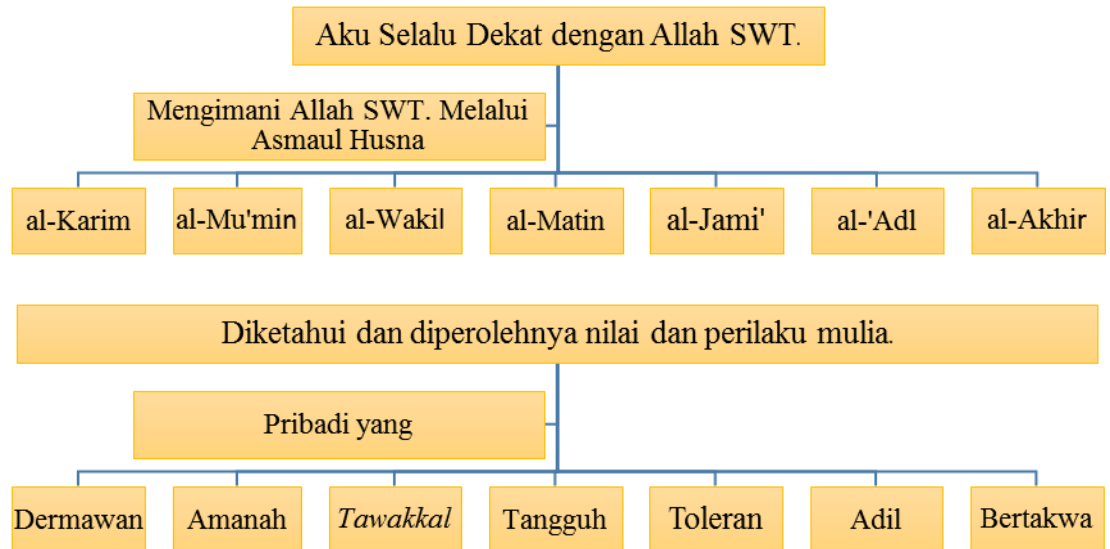
Selanjutnya guru model Dra. Indrawati Gunawan melaksanakan pembelajaran seperti yang telah direncanakan.

Kegiatan pembuka pelajaran dibuka dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian dilanjutkan guru dengan ceramah materi pelajaran *Mengimani Allah SWT., melalui Asmaul Husna* dibantu dengan media bagan kerangka materi yang ditempel oleh guru di papan tulis. Setelah selesai, siswa melanjutkan kegiatan inti belajar. Metode yang dipilih oleh guru adalah demonstrasi.⁶¹

Kemudian guru model menginstruksikan siswa yang berada pada baris ganjil untuk memutar badan ke belakang agar saling berhadap membentuk kelompok. Siswa terbagi menjadi 7 kelompok. Kemudian siswa diminta untuk mendiskusikan perilaku yang mencerminkan sikap yang memahami *Asmaul Husna*, setah itu siswa diminta untuk mendemonstrasikannya kedepan kelas. Siswa diberi waktu untuk menciptakan skenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang sudah dijelaskan.

⁶¹ *Observasi Lapangan, Kegiatan do (pelaksanaan)*, Palembang, 01 Agustus 2017.

Bagan 1 Materi Bab III Pendidikan Agama Islam Kelas X



Bagan diatas menjelaskan topik dari materi pelajaran Bab III kelas X sesuai dengan kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2016. Setelah mereka mempelajarinya, siswa diharapkan mengetahui dan memperoleh nilai dan perilaku mulia yang tercermin dalam pribadi yang dermawan, manah, tawakkal, tangguh, toleran, adil dan bertakwa.

Sembari mereka berdiskusi, guru mengelilingi mereka sambil mengamati aktifitas diskusi mencari ide demonstrasi yang mereka lakukan. Pada saat waktu diskusi yang ditentukan telah selesai, guru memberi kesempatan pada tiap kelompok bergantian untuk tampil ke depan mendemonstrasikan hasil yang mereka diskusikan. Perwakilan siswa mengangkat tangan untuk maju ke depan. Kelompok pertama yang tampil

adalah kelompok *al-'Adl*. Mereka mendemonstrasikan keadilan yang dilakukan orang tua saat memberi uang saku sekolah untuk ketiga anaknya yang SD, SMP dan SMA. Setelah itu, guru memberikan apresiasi, membenaran dan membuka kesempatan anggota lain untuk memberikan tanggapan. Sebagian siswa menanggapi cerita tersebut, bertanya dan sebagainya lain memberikan contoh perilaku lain yang mencerminkan sifat *al-'Adl*.⁶² Di akhir pembelajaran, guru melakukan evaluasi dengan cara memberikan lembar kerja siswa dan kemudian memberikan nilai.

Tahap *do* (pelaksanaan) pada *Lesson Study* dalam pembelajaran aktif Pendidikan Agama Islam dilakuka oleh guru model Dra. Indrawati Gunawan di kelas X Mipa 6 yang terdiri dari 34 siswa. Observer pada kegiatan ini diikuti oleh 2 guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, 3 orang guru mata pelajaran lain dan berada dalam kepengawasan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum. Pelaksanaan pada tahap ini melibatkan siswa aktif pada kegiatan belajar melali strategi pembelajaran demonstrasi dibarengi dengan metode ceramah. Hasil kegiatan ini selanjutnya di evaluasi pada tahap *see* (refleksi).

⁶² *Observasi lapangan*, Palembang, 01 Agustus 2017.

c. See (Refleksi)

Tahapan *see* dilaksanakan setelah tahap *do*, yakni pada hari Selasa tanggal 01 Agustus 2017 pukul 13.30 di ruang Bimbingan Konseling SMA Negeri 19 Palembang. Tahap *see* (refleksi) adalah proses melihat kembali apa yang telah dilaksanakan dalam tahap *do* (pelaksanaan). Kegiatan ini dipimpin oleh seorang moderator, dimulai dengan refleksi oleh guru model, kemudian dilengkapi oleh para guru anggota, dan ditanggapi dan dikritisi, serta diberi masukan atau saran oleh para pengamat.⁶³

Menurut pengakuan guru model, “saat *open lesson* saya merasa canggung harus mengajar di depan para observer.”⁶⁴ Ibu Dra. Indrawati Gunawan pada pembukaan kurang *rylex* saat diamati pada proses pembelajaran. Namun lama-kelamaan ia pun dapat melewatinya dengan baik. Setelah itu, para guru observer bergantian memberikan pendapatnya saat melakukan pengamatan di kelas. Menurutnya, guru model sudah melakukan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan. Guru sudah membimbing siswa dalam memahami materi *Mengimani Allah SWT. melalui Asmaul Husna* dengan baik melalui strategi pembelajaran aktif yang dipilih.

⁶³ Observasi, SMA Negeri 19 Palembang, Rabu, 02 Agustus 2017.

⁶⁴ Indrawati Gunawan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Focus Group Discussion*, Palembang, 01 Agustus 2017.

Selain itu, guru juga memberi masukan bahwa sebaiknya disiapkan alternatif dari dampak negatif penggunaan strategi pembelajaran demonstratif. Karena pada saat kegiatan inti ada beberapa siswa yang menunjukkan sikap mulai tidak berkontrasi dengan melakukan aktifitas diluar materi.

Berdasarkan pada tanggapan, kritikan dan saran tersebut, dosen model bersama para anggotanya menyusun RPP berikutnya dengan berbagai perbaikan dan pengembangan. Dengan demikian, proses pembelajaran diharapkan semakin bermutu dan meningkat.

3. Manfaat Pelaksanaan *Lesson Study* dalam Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Komponen-komponen pendekatan pembelajaran aktif terdiri atas pengalaman belajar yang terbentuk dari mengaktifkan indra saat belajar, interaksi siswa antar siswa dan siswa ke guru, komunikasi melalui pengungkapan pikiran dan perasaan serta komponen penunjang seperti sikap guru dan ruang kelas yang menunjang aktif.

Pada pelaksanaan *Lesson Study* dalam pembelajaran Aktif terdapat beberapa manfaat menurut hasil observasi yang peneliti lakukan diantaranya:

a. Guru

Pelaksanaan *Lesson Study* di sekolah memperoleh banyak manfaat.

Menurut Dirjen Dikti, manfaat pelaksanaan *Lesson Study* sebagai berikut:

65

- 1) Mengurangi keterasingan guru dan komunitasnya dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan memperbaikannya.
- 2) Membantu pendidik untuk mengobservasi dan mengkritisi pembelajaran.
- 3) Meningkatkan pemahaman pendidik tentang materi pelajaran, cakupan dan urutan kurikulum.
- 4) Membantu pendidik memfokuskan pada seluruh aktivitas belajar siswa.
- 5) Meningkatkan akuntabilitas kinerja guru.
- 6) Saling bertukar pemahaman tentang cara berfikir dan belajar siswa.
- 7) Meningkatkan kolaborasi pada semua pendidik dalam pembelajaran.
- 8) Meningkatkan mutu pendidik dan mutu pembelajaran.
- 9) Pendidik memiliki banyak kesempatan untuk membuat ide-ide dalam pendidikan.
- 10) Perbaiki praktik pembelajaran di kelas.

Manfaat yang diperoleh melalui pelaksanaan *Lesson Study* adalah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kajian komunitas guru mata pelajaran secara kolaboratif. Menurut Catherine Lewis dalam jurnalnya *Does Lesson Study Have a Future in the United States* mengemukakan bahwa *Lesson Study* sangat efektif bagi guru karena telah memberikan keuntungan dan kesempatan kepada guru untuk dapat:

- 1) Memikirkan secara lebih teliti lagi tentang tujuan, materi tertentu yang akan dibelajarkan kepada siswa;

⁶⁵ Dirjend Dikti, *Panduan Penyusunan Program Perluasan dan Penguatan Lesson Study di LPTK (Lesson Study Dissemination Program for Strengthening Teacher Education in Indonesia – LEDIPSTI)*, (Jakarta: Direktorat Ketenagaan Dirjen Dikti Depdiknas, 2008), hlm 12.

- 2) Memikirkan secara mendalam tentang tujuan-tujuan pembelajaran untuk kepentingan masa depan siswa, misalnya tentang arti penting sebuah persahabatan, pengembangan perspektif dan cara berfikir siswa, serta ketertarikan terhadap ilmu pengetahuan;
- 3) Mengkaji tentang hal-hal terbaik yang dapat digunakan dalam pembelajaran melalui belajar dari para guru lain (partisipasi observer);
- 4) Belajar tentang isi atau materi pelajaran dari guru lain sehingga dapat menambah pengetahuan tentang apa yang harus diberikan kepada siswa;
- 5) Mengembangkan keahlian mengajar, baik pada saat merencanakan pembelajaran maupun selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran;
- 6) Membangun kemampuan melalui pembelajaran kolegial dalam arti para guru bisa saling belajar tentang apa-apa yang dirasakan masih kurang, baik tentang pengetahuan maupun keterampilannya dalam membelajarkan siswa;

Menurut hasil wawancara peneliti, manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan *Lesson Study* pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 19 Palembang adalah:⁶⁶

- 1) Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan inovasi yang kreatif.
- 2) Guru dapat menilai kualitas mengajar saat dilakukan pengamatan pada *open lesson*.
- 3) Guru dapat bertukar pendapat atau pandangan mengenai pencarian alternatif solusi dari masalah belajar siswa.
- 4) Guru dapat menciptakan suasana pembelajaran aktif bagi siswa.

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti memperoleh informasi bahwa melalui pelaksanaan *Lesson Study* ini guru memperoleh manfaat yakni lebih optimal menyiapkan pembelajaran siswa. Melalui kajian bersama

⁶⁶ Efni, Wakil Kurikulum, *Wawancara*, Palembang, 27 Juli 2017.

mengenai tujuan pembelajaran dan materi Pendidikan Agama Islam yang akan dibelajarkan. Selain itu, guru dapat mengembangkan keahlian dan keterampilan mengajar. Guru dapat bertukar pendapat atau pandangan mengenai pencarian alternatif solusi dari masalah belajar siswa dengan melakukan kajian hal-hal terbaik yang dapat digunakan dalam pembelajaran dari para guru lain (observer) sehingga pembelajaran dikelas semakin baik.

b. Siswa

Karakteristik pembelajaran aktif adalah kegiatan belajar yang berpusat pada siswa, seperti melihat, mendengarkan, membaca, berdiskusi, dan melakukan eksperimen tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran. Sedangkan guru sebagai pengelola pembelajaran yang mengarahkan dan memberikan bimbingan agar terjadi pengalaman belajar.

Berdasarkan wawancara dengan sejumlah guru di Jepang, Catherine Lewis mengemukakan bahwa *Lesson Study* sangat efektif bagi guru karena memberikan kesempatan kepada guru untuk dapat mengembangkan “The Eye to See Students” (*kodomo wo miru me*), dalam arti dengan dihadirkannya pengamat (observer), pengamatan tentang perilaku belajar siswa bisa semakin detail dan jelas.⁶⁷

⁶⁷ Catherine Lewis, *log.cit.*

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer memberi manfaat bagi siswa. Hasil pengamatan dapat berupa interkasi siswa terhadap guru, kecocokan metode terhadap gaya belajar siswa, dan atau hasil belajar siswa terhadap materi yang disampaikan. Kemudian, guru akan melaksanakan tahap penilaian dan melakukan perbaikan mengajar untuk memenuhi atau mencukupi kebutuhan siswa. Sehingga, siswa mendapat perhatian agar dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik.⁶⁸

Menurut hasil wawancara peneliti kepada siswa tentang manfaat aktifitas pembelajaran yang ia ikuti, Chaoiruddin Zachri mengungkapkan *“pembelajarannya menarik, karena saya mengetahui sikap-sikap cerminan Asmaul Husna melalui contoh-contoh yang diberikan.”*⁶⁹

Menurut Bella Rahmika, *“saya senang belajar hari ini karena metode pembelajarannya mudah dipahami dan mengajak siswa-siswi ikut berpartisipasi maju kedepan mendemonstrasikan contoh sikap cerminan Asmaul Husna.”*⁷⁰

Menurut Rizki Apriyadi, *“penjelasan ibu Indrawati Gunawan mudah dipahami membuat saya termotivasi supaya bisa menjadi pemuda yang shaleh dan mendekatkan diri kepada Allah Swt melalui contoh perilaku dermawan, adil, kokoh pendirian, tawakal, amanah dan toleransi.”*⁷¹

⁶⁸ Observasi, Kelas X Mipa 6, SMA Negeri 19 Palembang, Selasa, 01 Agustus 2017.

⁶⁹ Choiruddin Zachri, Siswa, *Wawancara*, SMA Negeri 19 Palembang. 04 Agustus 2017.

⁷⁰ Bella Rahmika, Siswa, *Wawancara*, SMA Negeri 19 Palembang. 04 Agustus 2017.

⁷¹ Rizki Apriyadi, Siswa, *Wawancara*, SMA Negeri 19 Palembang. 04 Agustus 2017.

Berangkat dari hasil wawancara yang peneliti lakukan pada siswa kelas X MIPA 6 setelah mengikuti pembelajaran melalui implementasi *Lesson Study* dalam pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam manfaat yang dirasakan siswa sangat berkaitan dengan kemampuan pemahaman siswa terhadap materi. Melalui strategi demonstrasi yang direncanakan guru mampu mendorong perkembangan intelektual siswa dalam memahami materi Mengimani Allah Swt. melalui Asmaul Husna. Selain itu, pembelajaran aktif ini membantu perkembangan fisik siswa. Pada saat aktifitas demonstrasi, melibatkan siswa untuk saling berkoordinasi, mengikut sertakan siswa dalam kegiatan belajar. Sehingga, dalam kegiatan tersebut dapat membantu perkembangan fisik siswa dan dapat mengambil intisari nilai pembelajaran melalui demonstrasi yang dilakukan.

2. Dampak Implementasi *Lesson Study* terhadap Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga anak didik dapat mencapai hasil belajar yang baik sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki.⁷²

⁷² Sofan Amri, *Implementasi Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2015). Hlm. 3.

Definisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran aktif menempatkan murid sebagai pusat dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan peran guru dalam konteks ini adalah sebagai pengelola pembelajaran yang dituntut kreatif. Kreatifitas guru bukan hanya dalam mengelola pembelajaran, tetapi juga dalam menyiapkan media dan strategi yang sesuai dengan mata pelajaran.

Adapun dalam prinsipnya, pembelajaran aktif mempunyai beberapa dimensi. Mc Keachie menjelaskan bahwa pembelajaran Aktif mempunyai tujuh dimensi yang dimaksud adalah sebagai berikut:⁷³

- 1) Partisipasi murid dalam menetapkan tujuan kegiatan pembelajaran.
- 2) Tekanan pada aspek efektif dalam belajar.
- 3) Partisipasi murid dalam kegiatan pembelajaran, terutama melalui interaksi antarsiswa.
- 4) Penerimaan guru terhadap perbuatan dan kontribusi murid yang kurang relevan atau bahkan sama sekali salah.
- 5) Kekompakan kelas sebagai kelompok.
- 6) Kebebasan diberikan kepada murid untuk mengambil keputusan-keputusan penting di dalam kehidupan sekolah.
- 7) Waktu yang dialokasikan untuk menanggulangi masalah murid baik yang berhubungan maupun tidak dengan pembelajaran.

Dari uraian diatas, dapat diketahui bahwa dimensi pembelajaran aktif meliputi keterlibatan murid dalam kegiatan pembelajaran, keefektifan belajar saat dikelas, dan alokasi waktu yang digunakan efektif.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan.

⁷³ Nikola Dickyandi, *Metode Pembelajaran Ala Tiongkok dan Jepang* (Yogyakarta: Diva Press, 2016), hlm. 179-178.

Pelaksanaan pembelajaran aktif dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan agar tercapainya tujuan Pendidikan Agama Islam. Menurut Zakiah Daradjat, tujuan pendidikan agama Islam adalah membentuk kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran agama Islam.

Jadi, tujuan Pendidikan Agama Islam adalah memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang ajaran agama Islam agar dapat meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui bimbingan yang diberikan oleh guru.

Menurut hasil wawancara peneliti kepada guru mata pelajaran PAI, Dra. Indrwati Gunawan beliau mengungkapkan alasan dalam penerapan Pembelajaran Aktif pada mata pelajaran PAI yakni:⁷⁴

- 2) Pembelajaran aktif memiliki pengaruh yang kuat pada pembelajaran siswa.
- 3) Strategi-strategi pengembangan pembelajaran aktif lebih mampu meningkatkan keterampilan berfikir siswa untuk mengkritisi topik materi Pendidikan Agama Islam.
- 4) Melibatkan para siswa dalam tugas-tugas berfikir tingkat lebih tinggi seperti analisis, sintesis dan evaluasi.

Selain itu, pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga memperoleh keuntungan bagi siswa diantaranya:

- a. Siswa aktif menggunakan pengetahuan utama mereka dalam membentuk pemahaman dari isi materi pembelajaran.

⁷⁴ Indrawati Gunawan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Focus Group Discussion*, Palembang, 01 Agustus 2017.

- b. Siswa aktif berfikir secara kritis dan menciptakan pengembangan mereka sendiri.
- c. Siswa aktif terlibat secara kognitif.
- d. Siswa aktif menerapkan suatu strategi membaca dan belajar dalam lingkup yang luas.

Jadi, penerapan strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 19 Palembang dapat meningkatkan pengetahuan siswa melalui aktifitas berfikir kritis dan keterlibatan dalam pembelajaran. Sehingga siswa dapat mampu mengamalkan pembelajaran yang mereka dapati, baik untuk menemukan ide pokok materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata mereka.

Implementasi *Lesson Study* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 19 Palembang, mampu menjadikan Pendidikan Agama Islam menjadi pembelajaran aktif. Melalui serangkaian tahapannya yakni *plan* (perencanaan), *do* (pelaksanaan), dan *see* (refleksi), pembelajaran PAI disiapkan secara kreatif, inovatif.

Pada tahap perencanaan tim *Lesson Study* dapat bermusyawarah bagaimana cara menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Menurut Parke ciri-ciri modifikasi lingkungan yang berpusat pada siswa adalah sebagai berikut.

- a. Siswa menjadi mitra dalam membuat keputusan tentang kurikulum. Bagi siswa tersedia pilihan untuk mengembangkan keterampilan dan untuk menentukan bagaimana sebagian atau seluruh waktu yang akan mereka gunakan.

- b. Pola duduk dirancang untuk memudahkan belajar. Dalam lingkungan kelas yang berpusat pada siswa, kursi-kursi disusun sedemikian rupa sehingga proses belajar berlangsung dengan mudah dan nyaman, misalnya dengan menyusun pengelompokan kegiatan kelompok besar dan kelompok kecil. Di samping itu, disediakan tempat untuk belajar mandiri dan pusat belajar.
- c. Adanya kegiatan dan kesibukan di dalam kelas. Kelas yang berpusat pada siswa, dengan berbagai macam kegiatan dan kesibukan tertentu terdapat suara-suara yang dapat menimbulkan kebisingan, tetapi sebenarnya mencerminkan pelibatan siswa secara efektif dan kreatif. Tidak semua siswa melakukan hal yang sama pada saat yang sama. Mereka perlu bergerak dari tempat yang satu ke tempat yang lain. Hal yang penting adalah bahwa siswa belajar bagaimana berpindah-pindah tempat dan berbicara, serta berdiskusi tanpa mengganggu siswa lainnya.
- d. Rencana belajar diindividualkan. Lingkungan belajar yang berpusat pada siswa memerhatikan kebutuhan belajar perorangan siswa. Untuk itu, dikembangkan rencana belajar yang diindividualkan (*individualized learning plans*) atau kontrak belajar untuk siswa. Rencana itu didasarkan atas kemampuan, tingkat prestasi, dan minat siswa.
- e. Apabila memungkinkan keputusan dibuat bersama oleh guru dan siswa. Agar siswa menjadi pelajar mandiri, mereka perlu diberikan kesempatan untuk membuat keputusan dan tanggung jawab atas pembelajaran mereka. Untuk itu, guru dapat melibatkan siswa dalam proses pengambilan keputusan sebagian. Misalnya, dengan bersama-sama menyetujui aturan-aturan kelas sampai dengan pelibatan siswa dalam penentuan kegiatan belajar, waktu, kecepatan belajar dan evaluasi.⁷⁵

Dampak dari melaksanakan *Lesson Study* bagi guru adalah guru dapat menyiapkan pembelajaran aktif pada mata pelajaran PAI dalam bentuk tim, serta guru dapat saling bertukar ide atau pendapat pada tahap perencanaan (*plan*) untuk menciptakan pembelajaran Aktif PAI demi tercapainya tujuan pendidikan agama Islam.

Sedangkan dampak bagi siswa adalah kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa. Mereka dapat menikmati berperan aktif dalam

⁷⁵ Hamzah. B. Uno., *Tugas Guru dalam Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 62-63.

pembelajaran dengan strategi yang disajikan. Sehingga siswa dapat memahami, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam yang dipahaminya dari pembelajaran di sekolah.

B. Permasalahan pada Pelaksanaan *Lesson Study* dalam Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran PAI

Pada implementasi *Lesson Study* di SMA Negeri 19 Palembang terdapat beberapa permasalahan yang menghambat pelaksanaan *Lesson Study* pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk mengetahui masalah dan solusi dari permasalahan yang terjadi pada saat implementasi *Lesson Study* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Berikut permasalahan dan solusinya.

a. Pelaksanaan *Open Lesson* pada Jadwal Pembelajaran Sekolah

Pelaksanaan *Lesson Study* dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari guru model dan guru yang bertindak sebagai observer. Oleh karena itu, sedikitnya pelaksanaan kegiatan ini melibatkan 3-6 orang guru, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Pelaksanaan *Lesson Study* di SMA Negeri 19 Palembang masih menyesuaikan jadwal pembelajaran di sekolah.

Menurut Wakil Kepala bidang Kurikulum:

“Pelaksanaan kegiatan *Lesson Study* ini dilakukan pada jadwal sekolah, belum ada jadwal khusus. Jika menggunakan waktu khusus, sekolah memiliki keterbatasan dana. Maka, guru yang

ditunjuk sebagai guru model menyiapkan kelasnya untuk open lesson pada jadwal sekolah. Sedangkan guru observer memberikan tugas mandiri pada siswa yang diajar. Solusi permasalahan ini adalah guru observer dapat kita manfaatkan yang tidak mempunyai jadwal mengajar saat *open lesson*.”

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang peneliti lakukan, jadwal *open lesson* berimplikasi pada jadwal mengajar guru observer. Saat pelaksanaan *Lesson Study* guru yang memiliki jadwal mengajar di kelas memberikan tugas mandiri pada siswa. Solusi dari permasalahan ini adalah dengan memanfaatkan guru yang tidak mempunyai jadwal mengajar pada saat pelaksanaan *Lesson Study*.

Selain itu, penyebab masalah ini adalah keterbatasan dana apabila dilaksanakan pada waktu khusus. Sekolah memiliki keterbatasan dana untuk kegiatan *Lesson Study*, sebab frekuensi kegiatan ini tidak berlangsung satu kali. Maka dari itu, sekolah menawarkan solusinya dilaksanakan pada jadwal sekolah.

b. Alokasi Dana

Pelaksanaan *Lesson Study* memerlukan dana untuk mendukung keberhasilannya. Mulai dari penyediaan alat tulis, media, konsumsi, hingga pemberian insentif. Pada awalnya, pelaksanaan kegiatan ini masuk dalam Rencana Anggaran Belanja Sekolah. Dikarenakan frekuensi pelaksanaan kegiatan ini kontinuitasnya tinggi. Sekolah kini tidak memiliki anggaran lebih untuk *Lesson Study*.

c. Pemilihan Guru Model

Guru model adalah guru pelaksana pembelajaran pada tahap *do* dalam *Lesson Study*. Guru model juga akan diamati oleh guru observer. Pengamatan meliputi interaksi siswa terhadap guru. Maka dari itu guru model hendaknya bersifat terbuka menerima kritik dan saran dari pengamat demi kebaikan mutu mengajar.

Diana Paramitha, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengatakan:⁷⁶

“Pemilihan guru model dalam *Lesson Study* mata pelajaran PAI biasanya dilakukan oleh guru senior. Pengalaman mengajarnya sudah sangat banyak.”

Menurut hasil observasi yang peneliti lakukan, budaya pemilihan guru model pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah guru tetap sekolah atau guru senior. Padahal, menurut peneliti guru model dapat dilakukan oleh siapa saja. Sebab, melalui hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru observer, guru model dapat mengevaluasi diri saat mengajar.

Kepala Sekolah sebagai komando dalam pelaksanaan ini memberikan solusi agar pada saat pemilihan guru model dilaksanakan bergilir mengikuti putaran jumlah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 19 Palembang.

⁷⁶ Diana Paramitha, Guru Pendidikan Agama Islam, *Focus Group Discussion*, Palembang, 26 Juli 2017.

d. Lingkungan Belajar

Penggunaan teknik belajar aktif cenderung memaksimalkan interaksi atau keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Siswa berada dalam lingkungan belajar ketika belajar. Menurut Miarso dalam Hamzah B. Uno, lingkungan belajar adalah situasi sekitar di mana pesan diterima, yang dapat berbentuk lingkungan fisik dan non fisik.⁷⁷

Lingkungan fisik dapat berupa gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, pusat sarana belajar, studio, auditorium, museum, dan taman. Sementara itu, lingkungan nonfisik dapat berupa penerangan, sirkulasi udara, dan lain-lain. Faktor-faktor ini akan memengaruhi siswa dalam belajar sehingga lingkungan belajar perlu di modifikasi. Modifikasi lingkungan dimaksudkan agar semua siswa merasa bebas untuk belajar dan dapat belajar dengan caranya sendiri.

Pentingnya memodifikasi lingkungan antara lain ditunjukkan untuk kepentingan proses belajar mengajar, seperti yang dinyatakan Munandar bahwa dengan memodifikasi lingkungan belajar tradisional yang berpusat pada guru ke lingkungan belajar pada siswa, siswa menjadi pelajar aktif, mandiri, dan bertanggung jawab, dan semua siswa, termasuk siswa berbakat dimungkinkan untuk memperoleh pembelajaran yang sesuai dengan minat dan tingkat kemampuannya.

⁷⁷ Hamzah. B. Uno, *log.cit.*

Menurut Parke dalam Hamzah B. Uno, kelas yang berpusat pada siswa, dengan berbagai macam kegiatan dan kesibukan tertentu terdapat suara-suara yang dapat menimbulkan kebisingan, tetapi sebenarnya mencerminkan pelibatan siswa secara aktif dan kreatif.

Hal tersebut dikarenakan tidak semua siswa melakukan hal yang sama pada saat yang sama. Mereka perlu bergerak dari tempat yang yang lain. Menurut Wakil Kurikulum, kebisingan kelas dalam pembelajaran biasanya disebabkan oleh antusias dalam mengikuti pembelajaran aktif.

Dari uraian di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa sumber kebisingan terdapat dua macam, yakni dari dalam dan dari luar. Kebisingan dari luar adalah kebisingan yang ditimbulkan dari lingkungan luar kelas. Sedangkan kebisingan dari dalam disebabkan dari dalam kelas. Pembelajaran aktif memiliki efek kebisingan atas interaksi yang ditimbulkan oleh siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Namun, indikasi dari kebisingan yang bersumber dari interaksi siswa tersebut dapat mencerminkan keterliban siswa dalam pembelajaran yang aktif. Jadi kebisingan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran aktif sulit dihindari, karena setiap siswa tidak melakukan hal yang sama serta merespon kegiatan belajar, asalkan kebisingan tersebut tidak mengganggu siswa lainnya. Guru dapat berperan dalam mengurangi kebisingan yang terjadi agar tidak mengganggu pembelajaran kelas lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa Implementasi *Lesson Study* dalam pembelajaran Aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 19 Palembang sudah dilaksanakan dengan menyesuaikan keadaan sekolah. Sesuai dengan rumusan masalah simpulan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Implementasi *Lesson Study* dalam pembelajaran aktif di SMA Begeri 19 Palembang sudah berjalan dengan baik. Guru melakukan tahap-tahap dalam *Lesson Study* yakni *plan* (perencanaan), *do* (pelaksanaan), dan *see* (refleksi).
- 2) Permasalahan yang terjadi pada implementasi *Lesson Study* dalam pembelajaran aktif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah:
 - a. Pelaksanaan *Lesson Study* dilaksanakan pada waktu jadwal belajar sekolah. Hal ini dikarenakan sekolah memiliki keterbatasan dana untuk pelaksanaan program ini. Keputusan ini berdampak pada jadwal mengajar guru observer terganggu.
 - b. Tidak semua guru siap menjadi guru model. Hal ini didukung oleh budaya pemilihan guru model hanya berpusat pada guru senior.
 - c. Kegiatan dan kesibukan belajar siswat menimbulkan kebisingan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *Lesson Study* di SMA Negeri 19 Palembang adalah *Lesson Study* berbasis sekolah. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya bersama-sama memiliki mitra untuk meningkatkan kualitas pembelajaran aktif melalui implementasi *Lesson Study*.
2. Guru observer dapat terbuka dalam memberikan kritik dan saran yang dilakukan saat melakukan pengamatan. Begitu pun dengan guru model dalam menerima saran yang diberikan. Sehingga guru mata pelajaran dapat memperbaiki praktik pengajaran di kelas.
3. Sekolah hendaknya sesekali menyediakan jadwal khusus untuk pelaksanaan *Lesson Study*. Hal ini agar tidak mengganggu jadwal mengajar guru Pendidikan Agama Islam. Sebab, peran observer dari guru agama Islam sangat penting dalam berkolaborasi menemukan ide pembelajaran yang aktif.
4. Sekolah hendaknya memperbaharui pemahaman guru mengenai *Lesson Study*. Salah satu manfaat yang diperoleh adalah meningkatkan semangat guru dalam melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- UU RI Tahun 2003 (2012). *Sistem pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara.
- Alim, Muhammad. (2011). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Amri, S. (2015). *Implementasi Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Andriani, D. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Annur, S. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Arikunto, S. (2007). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. (2010). *Analisis Data Penelitian Kualitatif* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Daulay, Haidar Putra. (2014). *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana.
- Dickyandi, N. (2016). *Metode Mengajar ala Tiongkok dan Jepang*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hawi, A. (2008). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Kemal, Rahmat. 2014. *Pedoman Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Machmudah, U. (2008). *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Mulyana, Deddy. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosydakarya.
- Musaheri. (2007). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSod.

- Nurlita Lestari. 2009. *Telaah Kurikulum: Rambu-Rambu Pemilihan dan Pemanfaatan Bahan Ajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pedoman Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. 2015.
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta wajib Belajar* . (2012). Bandung: Citra Umbara.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2016). *Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Memengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaini, H. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan.
- <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24776/3/TUTI%20ALIAH-FITK.pdf>
- <http://digilib.uin-suka.ac.id/8710/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>



SILABUS MATA PELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS/ MADRASAH
ALIJAH/SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH
ALIJAH KEJURUAN
(SMA/MA/SMK/MAK)

REVISI TAHUN 2016

MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 2016

KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN,
DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kelas X

Alokasi waktu: 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) adalah perintah agama</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sebagai implementasi perintah Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta Hadis terkait</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 10 dan 12 serta hadits terkait perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. • Membaca Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. • Mencermati makna Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. • Menanyakan cara membaca, hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>. • Menterjemahkan dalam Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. • Menganalisis asbabun nuzul Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>. • Menganalisis makna Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. • Mengidentifikasi manfaat kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>) dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>). • Menyimpulkan hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1 Menganalisis <i>Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12</i>; serta hadis tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)</p> <p>4.1.1 Membaca <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i></p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> dengan fasih dan lancar</p> <p>4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan makna <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. • Menyimpulkan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. • Mengaitkan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait. • Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i>. • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> dengan fasih dan lancar. • Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>. • Menjelaskan makna <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. • Menjelaskan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait • Menjelaskan keterkaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>(<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sesuai dengan pesan Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait</p>		
<p>1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama</p> <p>2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>, serta hadis terkait</p> <p>3.2 Menganali</p>	<p>Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. • Membaca Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. • Mencermati makna Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. • Menanyakan cara membaca, hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>. serta hadits terkait. • Mendiskusikan cara membaca Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24:</i>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>sis Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i></p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i> dengan fasih dan lancar.</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina</p>		<p>2sesuai dengan kaidah tajwid;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>. • Menterjemahkan dalam Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>serta hadits terkait. • Menganalisis asbabun nuzul Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>. • Menganalisis makna Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait. • Mengidentifikasi manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. • Menyimpulkan hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>. • Menyimpulkan makna Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>serta hadits terkait. • Menyimpulkan pesan-pesan utama dalam Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>serta hadits terkait. • Menganalisis keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i> serta hadis terkait. • Mendemonstrasikan bacaan Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>, sesuai dengan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>dengan berbagai kekejian (<i>fahisyah</i>) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (<i>saa-a sabila</i>) sesuai pesan Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>.</p>		<p>kaidah tajwid dan makharijul huruf.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i> dengan fasih dan lancar. • Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat pada Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>. • Menjelaskan makna Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait. • Menjelaskan pesan-pesan utama dalam Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait • Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (<i>fahisyah</i>) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (<i>saa-a sabila</i>) sesuai pesan Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i> serta hadis terkait
<p>1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatannya, Maha Penghimpun, Maha Adil dan Maha Akhir</p>	<p>Iman kepada Allah SWT (Asmaul Husn: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl</i>, dan <i>al-Akhiir</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks al-Asma al-Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>). • Memberi stimulus agar peserta didik bertanya) : • Mengapa Allah memiliki nama yang begitu banyak? • Bagaimana kaitan antara nama-nama tersebut dengan sifat-sifat Allah. • Apa yang harus dilakukan oleh umat Islam terkait nama-nama Allah yang indah itu?

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi dari pemahaman <i>Asmaul Husna al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i></p> <p>3.3 Menganalisis makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i></p> <p>4.3 Menyajikan hubungan makna-makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-</i></p>		<ul style="list-style-type: none"> • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menganalisis makna <i>al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i> bagi Allah. • Mendiskusikan makna dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna <i>Asmaul Husna (al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir)</i> • Mengaitkan makna <i>al-Asma al-Husna al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i> dengan sifat-sifat Allah. • Mempresentasikan pelafalan <i>al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i>. • Mempresentasikan makna <i>al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i>. • Mempresentasikan keterkaitan makna <i>al-Asma al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
'Adl, dan <i>al-Akhir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil		
<p>1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>3.4 Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>4.4 Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-</p>	Iman kepada Malaikat	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentang makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. • Menyimak penjelasan materi di atas melalui tutorial, tayangan video atau media lainnya. • Memberi stimulus agar peserta didik bertanya: • Mengapa kita harus beriman kepada malaikat? • Mengapa malaikat yang wajib diketahui ada sepuluh? • Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman kepada malaikat? • Peserta didik mengidentifikasi ayat-ayat <i>al-Quran</i> yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat. • Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku beriman kepada Malaikat sebagaimana disebutkan dalam <i>al-Quran</i>. • Membuat kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. • Mengaitkan antara beriman kepada malaikat Allah Swt.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>malaiikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</p>		<p>dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan ayat-ayat <i>al-Quran</i> yang mengungkapkan nama-nama malaikat. • Membacakan kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. • Menjelaskan keterkaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.
<p>1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam</p> <p>2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam</p> <p>3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam</p> <p>4.5 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai</p>	<p>Berpakaian secara Islami</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentang berpakaian secara islami • Mencermati model-model berpakaian secara islami melalui tutorial, tayangan vidio atau media lainnya. • Mengemukakan pertanyaan tentang: • Bagaimana berpakaian secara islami? • Mengapa kita harus berpakaian secara islami? • Mengidentifikasi tata cara berpakaian sesuai syariat Islam. • Mengidentifikasi tujuan berpakaian menurut syariat Islam • Mengidentifikasi manfaat berpakaian menurut syariat Islam • Mengidentifikasi landasan hukum berpakaian menurut syariat Islam. • Mengaitkan antara kesesuaian model berpakaian

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
syariat Islam		<p>dengan ketentuan syariat Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat. • Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang berpakaian menurut syariat Islam.
<p>1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama</p> <p>2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan</p>	Perilaku jujur	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan video tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Mengajukan pertanyaan tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Menelaah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakatMenyimpulkan hikmah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Mengaitkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan. • Membuat rumusan perilaku jujur berdasarkan <i>al-Quran</i> dan Hadis • Mengidentifikasi perilaku jujur dengan kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Menjelaskan keterkaitan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan. • Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). • Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.
<p>1.7 Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya</p> <p>2.7 Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. at-Taubah/9: 122</i> dan Hadis terkait</p> <p>3.7 Menganalisis semangat menuntut</p>	<p>Semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentang <i>Q.S. at-Taubah (9) : 122</i> dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Memberi stimulus agar peserta didik bertanya): • Mengapa harus menuntut ilmu? • Bagaimana cara menyampaikan ilmu kepada sesama? • Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan <i>Q.S. at-Taubah (9): 122</i> dan hadits terkait.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama.</p> <p>4.7 Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membelaja agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah /9: 122 dan hadis terkait</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati perilaku contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama di rumah. • Membuat kesimpulan tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama. • Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.
<p>1.8 Meyakini <i>al-Qur'an</i>, Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p> <p>2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implementasi</p>	<p>Sumber Hukum Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentang kedudukan <i>al-Quran</i>, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam • Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • memberi stimulus agar peserta didik bertanya): • Mengapa <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam ? • Apa yang anda pahami tentang <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad ? • Peserta didik mendiskusikan makna <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>pemahaman terhadap kedudukan <i>al-Qur'an</i>, hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p> <p>3.8 Menganalisis kedudukan <i>al-Qur'an</i>, hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p> <p>4.8 Mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam.</p>		<p>Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati perilaku berpegang teguh kepada <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku berpegang teguh kepada <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad di rumah. • Menalar/Mengasosiasi • Membuat kesimpulan tentang sumber hukum Islam. • Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang sumber hukum Islam.
<p>1.9 Meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu</p>	<p>Pengelolaan haji, zakat dan wakaf</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentang pengertian, ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan haji, zakat dan wakaf. • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Memberi stimulus agar peserta didik bertanya: • Mengapa haji, zakat dan wakaf harus dikelola?

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>dan masyarakat</p> <p>2.9 Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf</p> <p>3.9 Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat</p> <p>4.9 Menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara mengelola haji, zakat dan wakaf? • Peserta didik mendiskusikan makna dan ketentuan haji, zakat dan wakaf serta pengeloaannya. • Membuat kesimpulan materi pengelolaan haji, zakat dan wakaf. • Mempresentasikan/ menyampaikan hasil diskusi tentang materi pengelolaan wakaf.
<p>1.10 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah</p> <p>2.10 Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran</p>	<p>Meneladani Perjuangan Rasulullah saw. di Mekah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. • Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. • Memberi stimulus agar peserta didik bertanya) • Apa substansi dakwah Rasulullah di Mekah? • Apa strategi dakwah Rasulullah di Mekah?

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah</p> <p>3.10 Menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah</p> <p>4.10 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Mekah. • Guru mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-haridi rumah. • Membuat kesimpulan tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Mekah. • Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Mekah.
<p>1.11 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah</p> <p>2.11 Menunjukkan sikap</p>	<p>Meneladani Perjuangan Rasulullah saw. di Madinah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Madinah • Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. • Memberi stimulus agar peserta didik bertanya)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah</p> <p>3.11 Menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah</p> <p>4.11 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Apa substansi dakwah Rasulullah di Madinah? • Apa strategi dakwah Rasulullah di Madinah? • Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah. • Guru mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah. • Membuat kesimpulan materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah. • Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 19 Palembang
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : X/1
Materi : Iman kepada Allah SWT melalui *Asmaul Husna*
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

KOMPETENSI INTI:

- KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive, dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam semesta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>3.3 Menganalisis makna <i>Asmaul Husna al-Karim, al-Mukmin, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan makna <i>Asmaul Husna (al-kariim, al-mu'min, al-wakiil, al-matiin, al-jamii', al-'adl dan al-akhiir)</i> 2. Menunjukkan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal, dan perilaku adil.
<p>4.3 Menyajikan hubungan makna-makna <i>Asmaul Husna al-Karim, al-Mukmin, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i> dengan perilaku yang keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal, dan perilaku adil.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap yang mencerminkan perilaku yang keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal, dan perilaku adil

A. Tujuan

Setelah mengikuti pembelajaran di kelas, siswa kelas X dapat:

1. Menjelaskan makna *Asmaul Husna (al-kariim, al-mu'min, al-wakiil, al-matiin, al-jamii', al-'adl dan al-akhiir)*.
2. Menunjukkan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal, dan perilaku adil.
3. Menunjukkan sikap yang mencerminkan perilaku yang keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal, dan perilaku adil.

B. Materi Pembelajaran

Mengimani Allah SWT. melalui *Asmaul Husna*

C. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah, diskusi dan demonstrasi

D. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Slide bagan
2. Alat : Papan tulis dan penghapus.
3. Sumber belajar:
 - a) Al-Quran
 - b) Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 - c) Sumber lain yang relevan

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Mengkondisikan siswa untuk belajar dan membaca doa sebelum belajar.
- b. Membaca teks *Asmaul Husna (al-Karim, al-Mukmin, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir)*
- c. Memberi stimulus agar peserta didik bertanya:
 - 1) Mengapa Allah memiliki nama yang begitu banyak?
 - 2) Bagaimana kaitan antara nama-nama tersebut dengan sifat-sifat Allah?
 - 3) Apa yang harus dilakukan oleh umat Islam terkait dengan nama-nama indah Allah tersebut?
- d. Menyampaikan inti tujuan pembelajaran.

2. Inti

- a) Membimbing siswa secara berkelompok untuk:
 - 1) Menyimak penjelasan materi melalui slide bagan yang telah disiapkan di papan tulis.
 - 2) Menganalisis makna *al-Karim, al-Mukmin, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir*.
 - 3) Mendiskusikan makna dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal, dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman *Asmaul Husna al-Karim, al-Mukmin, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir*.
 - 4) Mengaitkan makna *Asmaul Husna al-Karim, al-Mukmin, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir* dengan sifat-sifat Allah.
 - 5) Mempresentasikan pelafalan *Asmaul Husna al-Karim, al-Mukmin, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir* dengan sifat-sifat Allah.
 - 6) Mempresentasikan makna *Asmaul Husna al-Karim, al-Mukmin, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir* dengan sifat-sifat Allah.
 - 7) Mendemonstrasikan keterkaitan makna *Asmaul Husna al-Karim, al-Mukmin, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir* dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakkal dan perilaku adil dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Membiasakan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakkal dan perilaku adil dalam kehidupan sehari-hari.

3. Penutup

Mendorong siswa untuk melakukan menyimpulkan, merefleksi, dan menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari pembelajaran mengimani Allah SWT, melalui *Asmaul Husna*.

PENILAIAN

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
• Pengamatan Sikap	• Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
• Tes Tertulis	• Tes Uraian
• Portofolio	• Panduan Penyusunan Portofolio

2. Contoh Instrumen

a. Lembar Pengamatan Sikap

No	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak	Ket
1	Menunjukkan semangat untuk mengamalkan materi yang dipelajari sebagai penghayatan terhadap nilai-nilai Islam			
2	Memiliki rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>) terhadap materi yang dipelajari melalui, bertanya, mencari informasi yang relevan, dan belajar di rumah			
3	Menunjukkan sikap berani mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain			
4	Menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan			

	bekerja baik secara individu maupun berkelompok			
--	---	--	--	--

b. Lembar Tes Tertulis

- 1) Bagaimana cara kita untuk meneladani *Asmaul Husna al-Karim*?
- 2) Jelaskan manfaat dari meneladani *Asmaul Husna al-Wakil*!
- 3) Bagaimana cara kita untuk meneladani *Asmaul Husna al-‘Adl*!
- 4) Bagaimana strategi kita untuk dapat meneladani *Asmaul Husna al-Matin*?
- 5) Jelaskan manfaat dari meneladani *Asmaul Husna al-Akhir*!

c. Lembar Portofolio

Bersama teman kelompok, carilah informasi tentang perilaku yang mencerminkan *Asmaul Husna (al-kariim, al-mu’min, al-wakiil, al-matiin, al-jamii’, al-‘adl dan al-akhiir)*. Buatlah artikel dengan tema “ ”. Buatlah tulisan Anda dalam format microsoft word. Buatlah tulisan Anda semenarik mungkin. Kemudian, kumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Taufik

01 Agustus 2017
Guru Mata Pelajaran

Dra. Indrawati Gunawan

PEDOMAN WAWANCARA

Judul : Implementasi *Lesson Study* dalam Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran PAI kelas X di SMA Negeri 19 Palembang

Responden :

No	Rumusan Masalah	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Subjek/ Responden
1	Bagaimana implementasi <i>Lesson Study</i> dalam menciptakan pembelajaran aktif siswa kelas X di SMA Negeri 19 Palembang?	Implementasi <i>Lesson Study</i> dalam menciptakan pembelajaran aktif siswa kelas XI di SMA Negeri 19 Palembang	Penyusunan perencanaan pembelajaran PAI melalui <i>Lesson Study</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapan perencanaan untuk pengelolaan pembelajaran PAI melalui <i>Lesson Study</i> dibuat? 2. Dimana perencanaan tersebut dibuat? 3. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI tersebut dibuat? 4. Siapa saja yang terlibat dalam Tim <i>Lesson Study</i> mata pelajaran PAI tersebut? 5. Apa saja yang direncanakan oleh Tim <i>Lesson Study</i> tersebut? 6. Bagaimana pemilihan guru Tim <i>Lesson Study</i> pada mata pelajaran PAI? 7. Adakah hambatan saat pemilihan guru 	Kepala Sekolah

			<p>Menyusun persiapan pelaksanaan pembelajaran PAI melalui <i>Lesson Study</i></p>	<p>model mata pelajaran PAI?</p> <p>8. Siapa sajakah yang berperan sebagai observer guru model?</p> <p>9. Apakah ada guru bukan rumpun mata pelajaran PAI juga dilibatkan dalam Tim <i>Lesson Study</i>?</p> <p>10. Apakah ada kesulitan jadwal guru observer saat pelaksanaan open lesson untuk guru model?</p> <p>11. Apakah semua guru bersedia untuk <i>open lesson</i>?</p> <p>12. Adakah kesulitan yang ditemui saat guru untuk <i>open lesson</i>?</p> <p>13. Apakah ada jadwal khusus atau pengecualian untuk guru melakukan <i>open lesson</i>?</p> <p>14. Apa sajakah yang perlu disiapkan oleh guru yang akan melaksanakan <i>open lesson</i>?</p> <p>15. Bagaimana kualitas perencanaan pembelajaran yang</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>dibuat melalui <i>Lesson Study</i>?</p> <p>16. Sejak kapan <i>Lesson Study</i> diterapkan di sekolah?</p> <p>17. Apakah warga sekolah mendukung pelaksanaan <i>Lesson Study</i> berbasis sekolah ini?</p> <p>18. Bagaimana bentuk dukungan warga sekolah terhadap pelaksanaan <i>Lesson Study</i> pada Mata pelajaran PAI di sekolah?</p> <p>19. Apakah ada dampak yang kurang baik atau terganggu bagi siswa saat guru mengadakan <i>open Lesson</i>?</p> <p>20. Apa saja yang diamati saat pelaksanaan tahapan <i>Do</i> dikelas?</p> <p>21. Kapan siswa mulai berkonsentrasi saat belajar dengan guru model?</p> <p>22. Aktivitas apa saja yang menunjukkan perilaku berkonsentrasi siswa saat belajar?</p>	
--	--	--	--	---	--

			<p>Melaksanakan kegiatan <i>Lesson Study</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam</p>	<p>23. Kapan siswa mulai tidak berkonsentrasi belajar?</p> <p>24. Aktivitas apa saja yang menunjukkan perilaku siswa yang tidak berkonsentrasi saat pembelajaran?</p> <p>25. Apakah perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan materi?</p> <p>26. Apakah metode yang dipilih oleh guru model dapat mengaktifkan pembelajaran siswa?</p> <p>27. Siapa saja yang melakukan evaluasi?</p> <p>28. Apa bentuk evaluasi yang dilakukan guru tim <i>Lesson Study</i> PAI?</p> <p>29. Kapan evaluasi tersebut dilaksanakan?</p> <p>30. Bagaimana cara melaksanakan evaluasi tersebut?</p>	
--	--	--	---	--	--

			<p>Meng-identifikasi pengamatan aktifitas siswa sebagai cerminan pembelajaran aktif melalui <i>Lesson Study</i></p>	<p>31. Apakah hasil evaluasi tersebut menjadikan pembelajaran aktif bagi siswa?</p> <p>32. Bagaimana cara memanfaatkan hasil evaluasi tersebut?</p> <p>33. Apakah hasil evaluasi mempunyai dampak positif bagi peserta didik?</p>	Observer
--	--	--	---	---	----------

			Mengevaluasi hasil <i>Lesson Study</i> terhadap pembelajaran Aktif pada Mapel PAI		Kepala Sekolah
--	--	--	--	--	-------------------

			Merumuskan manfaat hasil evaluasi pengamatan terhadap pembelajaran aktif PAI ?		
2	Adakah permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan <i>Lesson Study</i> di SMA Negeri 19 Palembang?	Permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan <i>Lesson Study</i> di SMA Negeri 19 Palembang	Menemukan permasalahan yang dihadapi saat pelaksanaan <i>Lesson Study</i> Merumuskan solusi permasalahan yang dihadapi saat pelaksanaan <i>Lesson Study</i>	<p>34. Adakah hambatan dalam pelaksanaan <i>Lesson Study</i>?</p> <p>35. Dalam bentuk apa saja permasalahan biasanya terjadi?</p> <p>36. Apakah permasalahan tersebut selalu terjadi saat hendak melaksanakan <i>Lesson Study</i>?</p> <p>37. Apa penyebab terjadinya permasalahan yang terjadi?</p> <p>38. Bagaimana solusi dalam mengatasi permasalahan atau hambatan yang ditemukan dalam melaksanakan <i>Lesson Study</i>?</p> <p>39. Apakah ada alternatif yang dapat menyelesaikan masalah tersebut?</p> <p>40. Apakah alternatif tersebut dapat menyelesaikan masalah dengan tuntas?</p>	

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/Tanggal :
 Waktu :
 Tempat : SMA Negeri 19 Palembang
 Nama Responden :
 Jabatan Responden :
 Judul Penelitian : Implementasi Lesson Studi dalam Pembelajaran Aktif pada
 Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA
 Negeri 19 Palembang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Implementasi <i>Lesson Study</i> dalam menciptakan pembelajaran aktif siswa kelas XI di SMA Negeri 19 Palembang 1. Kapan perencanaan untuk pengelolaan pembelajaran PAI melalui <i>Lesson Study</i> dibuat? 2. Dimana perencanaan tersebut dibuat? 3. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI tersebut dibuat? 4. Siapa saja yang terlibat dalam Tim <i>Lesson Study</i> mata pelajaran PAI tersebut? 5. Apa saja yang direncanakan oleh Tim <i>Lesson Study</i> tersebut? 6. Bagaimana pemilihan guru Tim <i>Lesson Study</i> pada mata pelajaran PAI?	Rapat awal tahun Di ruang guru Rencana pembelajaran dibuat oleh guru mata pelajaran PAI Guru PAI dan beberapa orang guru bukan mata pelajaran PAI yang bertindak sebagai observer dan berada di bawah pengawasan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala bidang Kurikulum Tim Lesson Study, kelas yang akan open lesson.

	<p>7. Adakah hambatan saat pemilihan guru model mata pelajaran PAI?</p> <p>8. Siapa sajakah yang berperan sebagai observer guru model?</p> <p>9. Apakah ada guru bukan rumpun mata pelajaran PAI juga dilibatkan dalam Tim <i>Lesson Study</i>?</p> <p>10. Apakah ada kesulitan jadwal guru observer saat pelaksanaan open lesson untuk guru model?</p> <p>11. Apakah semua guru bersedia untuk <i>open lesson</i>?</p> <p>12. Adakah kesulitan yang ditemui saat guru untuk <i>open lesson</i>?</p> <p>13. Apakah ada jadwal khusus atau pengecualian untuk guru melakukan <i>open lesson</i>?</p> <p>14. Apa sajakah yang perlu disiapkan oleh guru yang akan melaksanakan <i>open lesson</i>?</p> <p>15. Bagaimana kualitas perencanaan pembelajaran yang dibuat melalui <i>Lesson Study</i>?</p> <p>16. Sejak kapan <i>Lesson Study</i> diterapkan di sekolah?</p> <p>17. Apakah warga sekolah mendukung pelaksanaan <i>Lesson Study</i> berbasis sekolah ini?</p>	<p>Seluruh guru PAI dilibatkan</p> <p>Tidak ada</p> <p>Guru mata pelajaran PAI, beberapa orang guru mata pelajaran lain, Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah</p> <p>Ada</p> <p>Ada, dikarenakan jadwal lesson studi dilaksanakan pada saat jadwal sekolah</p> <p>Tidak</p> <p>Ya, budaya pemilihan guru hanya pada guru senior.</p> <p>Tidak ada</p>
--	--	--

	<p>18. Bagaimana bentuk dukungan warga sekolah terhadap pelaksanaan <i>Lesson Study</i> pada Mata pelajaran PAI di sekolah?</p> <p>19. Apakah ada dampak yang kurang baik atau terganggu bagi siswa saat guru mengadakan <i>open Lesson</i>?</p> <p>20. Apa saja yang diamati saat pelaksanaan tahapan <i>Do</i> dikelas?</p> <p>21. Kapan siswa mulai berkonsentrasi saat belajar dengan guru model?</p> <p>22. Aktivitas apa saja yang menunjukkan perilaku berkonsentrasi siswa saat belajar?</p> <p>23. Kapan siswa mulai tidak berkonsentrasi belajar?</p> <p>24. Aktivitas apa saja yang menunjukkan perilaku siswa yang tidak berkonsentrasi saat pembelajaran?</p> <p>25. Apakah perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan materi?</p> <p>26. Apakah metode yang dipilih oleh guru model dapat mengaktifkan pembelajaran siswa?</p> <p>27. Siapa saja yang melakukan evaluasi?</p> <p>28. Apa bentuk evaluasi yang dilakukan guru tim <i>Lesson Study</i> PAI?</p> <p>29. Kapan evaluasi tersebut dilaksanakan?</p>	<p>Kelas dan RPP</p> <p>Lebih kreatif, karena pembelajaran disiapkan oleh beberapa guru mata pelajaran PAI. Sehingga tercipta suatu kolaborasi yang baik.</p> <p>Tahun 2014</p> <p>Ya</p> <p>Melibatkan diri pada kegiatan <i>Lesson Study</i></p> <p>Tidak ada</p>
--	---	---

	<p>30. Bagaimana cara melaksanakan evaluasi tersebut?</p> <p>31. Bagaimana tindak lanjut evaluasi pembelajaran PAI tersebut ?</p> <p>32. Bagaimana cara memanfaatkan hasil evaluasi tersebut?</p> <p>33. Apakah hasil evaluasi mempunyai dampak positif bagi peserta didik?</p>	<p>Interaksi guru terhadap siswa dan perilaku siswa saat belajar</p> <p>Pada Kegiatan inti</p> <p>Berperan aktif pada aktifitas pembelajaran</p> <p>Pertengahan kegiatan inti</p> <p>Melakukan aktifitas diluar materi</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Observer</p>
--	---	--

		<p>Pola interaksi mengajar guru dan hasil belajar siswa</p> <p>Tahap refleksi</p> <p>Guru menyampaikan kritik dan saran secara langsung didukung dari hasil pengamatan secara tertulis.</p> <p>Melakukan tahapan lesson study dari plan, do dan see.</p> <p>Dengan cara memperbaiki tahapan selanjutnya pelaksanaan Lesson Study</p> <p>Ya, siswa lebih menikmati pembelajaran bersama guru.</p>
2.	<p>masalah yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan Lesson Study di SMA Negeri 19 Palembang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah ada hambatan dalam pelaksanaan <i>Lesson Study</i>? 2. Dalam bentuk apa saja permasalahan biasanya terjadi? 3. Apakah permasalahan tersebut selalu terjadi saat hendak melaksanakan <i>Lesson Study</i>? 	<p>Ya</p>

	<p>4. Apa penyebab terjadinya permasalahan yang terjadi?</p> <p>5. Bagaimana solusi dalam mengatasi permasalahan atau hambatan yang ditemukan dalam melaksanakan <i>Lesson Study</i>?</p> <p>6. Apakah ada alternatif yang dapat menyelesaikan masalah tersebut?</p> <p>7. Apakah alternatif tersebut dapat menyelesaikan masalah dengan tuntas?</p>	<p>Penyusunan jadwal dan pemilihan guru model</p> <p>Ya</p> <p>Budaya pemilihan guru model yang salah. Tidak ada jadwal khusus dan keterbatasan dana.</p> <p>Guru observer memanfaatkan guru yang tidak memiliki jadwal mengajar dihari pelaksanaan Lesson Study. Serta Kepala Sekolah meinta guru model secara begilir tampil sesuai jumlah guru yang ada.</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p>
--	--	---

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Mengenal SMA N 19 Palembang Lebih Dekat

1. Sejarah Singkat
2. Letak Geografis
3. Periodisasi Kepemimpinan

B. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

1. Visi
2. Misi
3. Tujuan

C. Kondisi Objek SMA Negeri 19 Palembang

1. Kondisi Tenaga Pendidik
2. Kondisi Tenaga Kepegawaian
3. Kondisi Siswa
4. Kondisi Sarana dan Prasarana
5. Struktur Organisasi
6. Pelaksanaan Pembelajaran

D. Prestasi Siswa

E. Kontribusi Komite SMA Negeri 19 Palembang

1. Tugas dan Tanggung Jawab Komite
2. Kegiatan Komite

PEDOMAN FGD (*Focus Group Discussion*)

1. FGD dilaksanakan sebagai alat penelitian
2. FGD merupakan forum untuk menggali pendapat dari peserta tentang implementasi *Lesson Study* dalam pembelajaran aktif pada mata pelajaran PAI dan permasalahan dalam pelaksanaannya.
3. FGD dilakukan pengambilan dokumentasi berupa foto, pencatatan, dan atau pencatatan oleh notulen dengan sebelumnya meminta izin pada peserta FGD.
4. Segala hal yang muncul dalam FGD merupakan masukan bagi peneliti dan tidak akan menjadi konsumsi publik atau menjadi rahasia penelitian.
5. Peserta FGD terdiri dari:
 - a. Seorang moderator, yang bertindak sebagai pemandu FGD sehingga tetap pada topik pembahasan utama. Moderator adalah peneliti.
 - b. Seorang notulen, yang mencatat hal hal penting yang muncul dalam FGD.
 - c. Peserta aktif yang terdiri dari guru mata PAI dan guru mata pelajaran lain.
6. FGD dilakukan satu kali dengan waktu sekitar 45 menit bertempat di SMA Negeri 19 Palembang.
7. Pertanyaan inti yang didiskusikan yaitu:
 - a. Kapan perencanaan untuk pengelolaan pembelajaran PAI melalui *Lesson Study* dibuat?
 - b. Apa saja yang Bapak/Ibu diskusikan pada saat tahap perencanaan *Lesson Study* berlangsung?
 - c. Apa saja yang Bapak/Ibu diskusikan pada saat tahap melaksanakan *Lesson Study* berlangsung?
 - d. Apa saja yang Bapak/Ibu diskusikan pada saat tahap refleksi *Lesson Study* berlangsung?
 - e. Pemasalahan apa saja yang dihadapi Bapak/Ibu saat mengimplementasikan *Lesson Study* ?
 - f. Upaya apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam menghadapi permasalahan tersebut?

PEDOMAN OBSERVASI
DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR

No	Indikator	Keterangan		
		Baik	Sedang	Kurang
1.	Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru Pendidikan Agama Islam			
2.	Kesesuaian/ketepatan materi Mengimani Allah Swt. Melalui <i>al-Asmaul Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir.</i>			
3.	Implementasi <i>Lesson Study</i> pada tahap <i>plan</i> (perencanaan)			
4.	Implementasi <i>Lesson Study</i> pada tahap <i>do</i> (pelaksanaan)			
5.	Implementasi <i>Lesson Study</i> pada tahap <i>see</i> (refleksi)			
6.	Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran			
	Interaksi antara guru dan siswa, serta antara siswa dan siswa.			

7.	Strategi yang digunakan dalam pembelajaran tersebut			
8.				













**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Nomor : B-5595/Un.09/ILI/PP.009/11/2016

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat
2. keputusan tersendiri.

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 1 1974
2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984
4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. II Tahun 1985
5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/11-1/UP/201 tgl 10 Juli 1991

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. M. Isnaini, M. Pd NIP. 19720201 200003 1 004
2. Mardeli, M.A. NIP. 19710703 200710 1 004

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Nabila
NIM : 13210186
Judul Skripsi : Implementasi Lesson Study dalam pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA N 19 Palembang.

KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.

KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.

KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 06 Desember 2016
Dekan,

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsin



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B-3615/Un.09/II.I/PP.00.9/5/2017 Palembang, 22 Mei 2017
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala Badan Kesbangpol Prov. Sumsel
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Nabila
NIM : 13210186
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. KHA. Azhari Lr. Tuan Putri No. 1249 RT/RW : 19/06
Kel. 3-4 Ulu, Lec. SUI..
Judul Skripsi : Implementasi Lesson Study dalam pembelajaran aktif
pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI
di SMA N 19 Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb



Dekan,

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 197109111997031004

Tembusan :
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-3615/Un.09/II.1/PP.00.9/5/2017 Palembang, 22 Mei 2017
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala SMA N 19 Palembang
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir 'Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Nabila
NIM : 13210186
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. KHA. Azhari Lr. Tuan Putri No. 1249 RT/RW : 19/06
Kel. 3-4 Ulu, Lec. SU I.
Judul Skripsi : Implementasi Lesson Study dalam pembelajaran aktif
pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI
di SMA N 19 Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. Wb

Dekan

W. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 197109114997031004

Tembusan :

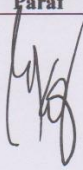

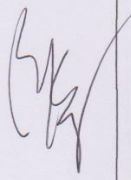
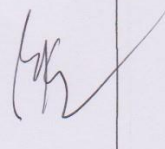
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

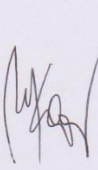
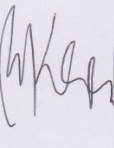
Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id



LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

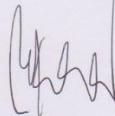
Nama : Nabila
NIM : 13210186
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Lesson Study dalam Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 19 Palembang
Pembimbing I : Muhammad Isnaini

No	Tanggal	Konsultasi	Paraf
	3-5-2017	Wawancara dengan Diklat Koran	
	16-6-2017	Acc Bab I dan II tentang Kurikulum dan Sistem PBL	
	7-7-2017	Coba di kelas (ji) (akut) Perb II dan III Plan DO secara luas atah bukti	
	15-7-2017	Acc Bab III - IV tentang akurasi Bab II	

No	Tanggal	Konsultasi	Paraf
	5-8-2017	<ul style="list-style-type: none"> - Dibuat Instrumen tes diri guru & di minta pembimbing - Revisi Apa yg harus diperhatikan untuk hasil komulsi di akhir bimbingan - Revisi tugas EYD & bahasa banyuwangi 	
	10-8-2017	<p>Coba cek kembali lagi untuk kelayakan, lakukan tes dan hasil penelitian yg akan di buat untuk pengantar, coba & foto dan buat serta rubrik yg terpisahkan</p>	

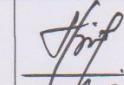
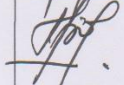
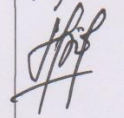
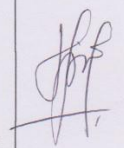
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI


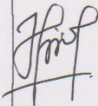
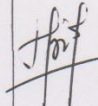
Nama : Nabila
NIM : 13210186
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Lesson Study dalam Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 19 Palembang
Pembimbing I : Muhammad Isnaini

No	Tanggal	Konsultasi	Paraf
	28-8-2017	- Acc out Ujian Skripsi - Siapkan draft Kt. pgs. 1/2, 1/3 dan dll.	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nabila
 NIM : 13210186
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
 Judul : Implementasi Lesson Study dalam Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 19 Palembang
 Pembimbing II : Mardeli, MA

No	Tanggal	Konsultasi	Paraf
	9-5-2017	all bab I. perbaiki ari line lanjut bab II	 
	19-5-2017	acc. aut line. all bab II. lanjut ke bab III	
	21-8-2017	Perbaiki bab III. - analisis. - penyimpulan - tambil pabaker. tutuy puster siko lchi	

No	Tanggal	Konsultasi	Paraf
	19-8-2017	ACC bab III lanjut ke bab IV/E	
	22-8-2017	ACC bab keseluruhan Lengkap : - abstrak - Daftar isi - Daftar tabel - k. pengantar - mota - k. pengantar penutup	
	25-8-2017	ACC unt diujikan	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. 0711 353276


BUKTI MENGIKUTI UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Bersama ini diterangkan bahwa :

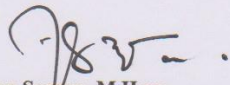
Nama : Nabila
NIM : 13210186
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi *Lesson Study* dalam Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Negeri 19 Palembang

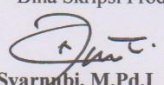
Yang bersangkutan telah diseminarkan pada tanggal 17 Januari 2017, dosen penguji ujian seminar proposal skripsi I Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed dan dosen penguji ujian seminar proposal skripsi II Nyayu Soraya, M.Hum. Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dosen Penguji I


Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed
NIP. 19650927 1998103 1 004

Palembang, Januari 2017
Dosen Penguji II


Nyayu Soraya, M.Hum
NIP. 19761222 200312 2 004

Mengetahui,
Bina Skripsi Prodi PAI

Syarifuddin, M.Pd.I
NIK. 1605021381/BLU



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Kapten A. Rivai Nomor 47 Palembang, Sumatera Selatan
Telpon 0711-357897 Fax 0711-357897 Kode Pos 30129
Email : dikmentisumsel@yahoo.com Website : www.

Palembang, 24 Juli 2017

Nomor : 420/ *Ch. S.* /SMA.1/Disdik.SS/2017
Lamp : -
Prihal : Izin Penelitian
a.n. **Nabila**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Negeri Islam Raden Fatah.
di Palembang

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Islam Raden Fatah Palembang Nomor: 3615/UN9/II.I/PP.09/5/2017 tanggal 20 Juli 2017 perihal Izin Penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, kami memberikan izin kepada :

Nama : **Nabila**
NIM : 13210186
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : "Implementasi Lesson Study dalam Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMAN 19 Palembang."

Untuk melakukan penelitian di Sekolah SMA Negeri 19 Palembang tanggal 24 Juli s.d 24 September 2017 dan untuk selanjutnya dapat langsung berkoordinasi dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 19 Palembang.

Demikian atas perhatian Saudara, terima kasih

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
Kepala Bidang SMA,



H. Bonny Syafrian, SE., MM
Pembina Tk. I
NIP 196502201990101001

Tembusan Yth:
1. Kepala Sekolah SMA Negeri 19 Palembang.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 19 PALEMBANG

Jalan Gubernur H. Achmad Bastari Perumahan OPI Jakabaring Palembang, Provinsi Sumatera Selatan
Telepon : (0711)-5620031, Kode Pos : 30257
Pos-El : sman19plbg@gmail.com, Laman : www.sman19palembang.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/279/SMAN 19/2017

Berdasarkan surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Nomor : B.3615/Un.09/IL.1/PP.009/5/2017 tanggal 22 Mei 2017 dan surat dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan Nomor : 420/868/SMA.1/Disdik.SS/2017 tanggal 24 Juli 2017 tentang Izin Penelitian, maka kami menerangkan bahwa :

Nama : **NABILA**
NIM : 13210186
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melaksanakan penelitian/Riset dalam lingkungan SMA Negeri 19 Palembang pada tanggal 1 s.d. 7 Agustus 2017 sebagai bahan penyusunan Skripsi yang berjudul "**IMPLEMETASI LESSON STUDY DALAM PEMBELAJARAN AKTIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA NEGERI 19 PALEMBANG**".

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 8 September 2017

Kepala Sekolah,



Drs. TAUFIK
Pembina Tingkat I
NIP 196601021998021001

**REKAPITULASI NILAI UJIAN KOMPREHENSIF
PROGRAM REGULAR FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH**

HARI / TANGGAL UJIAN : Kamis/ 07 September 2017
 KELOMPOK : 21 (Dua Puluh Satu)
 PROGRAM STUDI : PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	Nim	Nama	Nilai							Angka	Huruf
			I	II	III	IV	V	VI	VII		
1	12210040	Bahri Ilman Syaifuddin	80	80	72	85	70	75	77	77,00	B
2	13210101	Hanifatun Ni'mah	80	80	72	65	60	75	75	72,00	B
3	13210318	Aset Sugiana	80	73	75	75	70	76	75	74,83	B
4	13210099	Gusti Ayu Rahmatika	80	77	72	75	70	75	78	74,83	B
5	13210008	Afdala Diguna	85	75	72	80	68	75	76	75,83	B
6	13210306	Yongki Saputra	80	76	75	75	65	76	77	74,50	B
7	13210149	Lena Mayang Sari	80	76	72	80	70	78	77	76,00	B
8	13210312	Yuni Rahmawati	80	75	75	70	71	75	75	74,33	B
9	13210038	Anisa Ayu Wulandari	80	78	75	70	72	75	78	75,00	B
10	13210321	Fadilatul Laily	85	73	75	80	68	75	77	76,00	B
11	13210260	Sofiana Nur Hasanah	85	71	75	80	70	75	78	76,00	B
12	13210203	Opi Fitriani	80	71	75	75	72	75	75	74,67	B
13	13210139	Khanif Anshori	80	74	75	80	68	75	76	75,33	B
14	13210209	Putri Oktarina	80	80	72	75	70	75	77	75,33333	B
15	13210098	Gita Parera	80	72	72	80	67	75	78	74,33333	B
16	13210336	Tri Indah Kurnia	80	83	75	75	70	76	75	76,5	B
17	13210117	Ida Safiah	80	60	70	80	68	75	75	72,16667	B
18	13210186	Nabila	85	88	78	75	80	76	78	80,33333	B

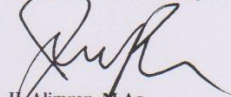
Mata Uji

- I : Metodologi Pembelajaran PAI
- II : Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI
- III : Materi PAI
- IV : Baca Tulis Alqur'an (BTA)
- V : Media Pembelajaran PAI
- VI : Telaah Kurikulum
- VII : Pengembangan Sistem Evaluasi PAI

Interval Nilai

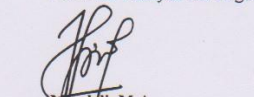
- 86 - 100 = A
- 70 - 85 = B
- 60 - 69 = C
- 56 - 59 = D
- ≤ 56 = E

Ketua Prodi PAI,
 Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah


H. Alimron, M.Ag
 NIP. 19720213 200003 1 002

Palembang, 15 September 2017

Sekretaris Prodi PAI,
 Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah


S. Hardi, M.A
 NIP. 1975100 200003 2 001



**SURAT KETERANGAN
LULUS UJIAN KOMPRESIF**

GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Kode: GMPPT.SUKET.02/R1

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:


Nama : Nabila

NIM : 13210186

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 07 September 2017, dengan memperoleh nilai 80,33.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 15 -9 - 2017
Sekretaris Prodi PAI


Mardeli MA
NIP: 19751008 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. 0711 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Nabila

NIM : 13210186

Munaqosyah tanggal : Selasa, 26 September 2017

Judul Skripsi : Implementasi *Lesson Study* dalam Pembelajaran Aktif pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA
Negeri 19 Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikat, karena hal itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Oktober 2017

Ketua Penguji

Dr. Hj. Zuhdiyah, M.Ag
NIP. 19720824 200501 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. 0711 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Nabila

NIM : 13210186

Munaqosyah tanggal : Selasa, 26 September 2017

Judul Skripsi : Implementasi *Lesson Study* dalam Pembelajaran Aktif pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA
Negeri 19 Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikat, karena hal itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Oktober 2017
Sekretaris Penguji

Nurlaila, M.Pd.I
NIP. 19731029 200710 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI**

Nama : Nabila
 NIM : 13210186
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Implementasi Lesson Study dalam Pembelajaran Aktif
 pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMA-N 19 Palembang
 Penguji : Dr. H. Muh. Misdar, M.Ag

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1	23/01/17	Revisi untuk ditulis	rl

Palembang, 24/01/17
 Dosen Penguji /60


 Dr. H. Muh. Misdar, M.Ag



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Nabila
NIM : 13210166
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Implementasi Lesson Study dalam Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 19 Palembang
Penguji : Drs. A. Syarifuddin, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
-	26-10-2017	Ace perbit Skripsi dan revisi	

Palembang, 26-10-2017

Dosen Penguji

Drs. A. Syarifuddin, M.Pd.





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Selasa
Tanggal : 26 September 2017
Nama : Nabila
NIM : 13210186
Jurusan : PAI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : *Implementasi Lesson Study dalam pembelajaran aktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 19 Palembang*

Ketua Penguji : Dr. Hj. Zuhdiyah, M.Ag. (.....)

Sekretaris Penguji : Nurlaila, S.Ag., M.Pd.I (.....)

Pembimbing I : M. Isnaini, M.Pd (.....)

Pembimbing II : Mardeli, MA (.....)

Penguji I/Penilai I : Dr. Muh. Wisdar, M.Ag (.....)

Penguji II/Penilai II : Drs. A. Syarifuddin, M.Pd.I (.....)

Nilai Ujian : 87,25 / A IPK : 3,94

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima

Ketua,

Dr. Hj. Zuhdiyah, M.Ag.
NIP. 19720824 200501 2001

Palembang, 26 September 2017

Sekretaris,

Nurlaila, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731029 200710 2 001



**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQASYAH**

GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Kode: GPMPPT.SUKET.01/R1

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqasyah mahasiswa:

Nama : Nabila

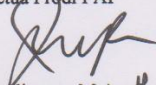
NIM : 13210186

Judul Skripsi : Implementasi lesson study dalam pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 19 Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqasyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 15 September 2017
Ketua Prodi PAI


H. Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Pkry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor: B-550/Un.09/Il.1/PP.00.9/19/2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : Nabila
NIM : 13210186
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Agama Islam
Program : S1

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (sudah / belum) Bebas Mata kuliah (Teori, Praktek dan Mata Kullah Non Kredit) dengan IPK 3,99 (Tiga koma sembilan puluh empat)

Demikianlah syarat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya

Palembang, 30 Agustus 2017.

Kasub Akademik
Kemahasiswa dan Alumni

YUNI MELATI, M.H
NIP : 19690607 200312 2 0016



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA S.1

NAMA : NABILA
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : , 05 SEPTEMBER 1995
NIM : 13210186
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
TANGGAL LULUS :
NOMOR IJAZAH :

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Angka Kredit
1	INS 101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	A	8
2	INS 102	Bahasa Indonesia	2	A	8
3	INS 103	Bahasa Inggris I	2	A	8
4	INS 104	Bahasa Arab I	2	B	6
5	INS 105	Ulumul Hadits	2	A	8
6	INS 106	Ulumul Quran	2	B	6
7	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	A	8
8	INS 108	Filsafat Umum	2	A	8
9	INS 109	Ilmu Kalam	2	A	8
10	INS 110	Metodologi Studi Islam	2	A	8
11	INS 201	Ushul Fiqh	2	B	6
12	INS 202	Tafsir	2	A	8
13	INS 203	Bahasa Inggris II	2	A	8
14	INS 204	Bahasa Arab II	2	A	8
15	INS 207	Metodologi Penelitian	3	A	12
16	INS 208	Fiqh	2	B	6
17	INS 210	Sejarah dan Peradaban Islam	2	A	8
18	INS 211	Ilmu Tasawuf	2	A	8
19	INS 302	Hadist	2	A	8
20	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	A	8
21	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	8
22	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	8
23	INS 801	KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAPANGAN	2	A	8
24	PAI 101	Tahsinul Qiroah Wai Kitabah	0	A	0
25	PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	A	8
26	PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	4	A	16
27	PAI 504	ETIKA PROFESI	2	A	8
28	PAI 506	EVALUASI PEMBELAJARAN	3	A	12



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

29	PAI 507	Politik Pendidikan	2	A	8
30	PAI 509	MANAJEMEN LPI	2	A	8
31	PAI 513	Praktikum Ibadah	0	A	0
32	PAI 601	Materi Fiqh	2	A	8
33	PAI 602	Materi Aqidah	2	A	8
34	PAI 603	Materi Akhlaq	2	A	8
35	PAI 604	MATERI SKI	2	A	8
36	PAI 605	Materi Al-Quran Hadits	3	A	12
37	PAI 606	Metodologi Pembelajaran PAI	2	A	8
38	PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	A	8
39	PAI 702	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	A	8
40	PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	8
41	PAI 706	Filsafat Islam	2	A	8
42	PAI 707	Kompetensi Guru PAI	2	A	8
43	PAI 708	Bimbingan dan Konseling	2	A	8
44	PAI 710	Masailul Fiqhiyah	2	A	8
45	PAI 711	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	8
46	PAI 712	Psikologi Perkembangan	2	A	8
47	PAI 713	Filsafat Ilmu	2	A	8
48	PAI 714	Historiografi Islam	2	A	8
49	PAI 715	Sejarah Pendidikan Islam	2	A	8
50	TAR 101	Ilmu Pendidikan	2	A	8
51	TAR 201	Psikologi Pendidikan	2	A	8
52	TAR 301	Administrasi Pendidikan	2	A	8
53	TAR 302	HADIST TARBAWI	2	A	8
54	TAR 303	TAFSIR TARBAWI	2	A	8
55	TAR 402	PENGEMBANGAN KURIKULUM	4	A	16
56	TAR 502	Telaah Kurikulum	4	A	16
57	TAR 504	Kewirausahaan	2	A	8
58	TAR 513	Statistik Pendidikan	2	A	8
59	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	16
60	TAR 702	Filsafat Pendidikan Islam	2	A	8
61	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	8
62	TAR 704	Sosiologi Pendidikan	2	A	8
63	TAR 707	Kapita Selektta Pendidikan	2	A	8
64	TAR 709	PPLK II	4	A	16
65	TAR 710	Pemikiran Modern dalam Islam	2	A	8
JUMLAH :			139		548




Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.94
Predikat Kelulusan :

29/08/2017
Ae ulusan kompre + serips

Rika





BANK SUNSEL BABEL
179 CABANG PEMBANTU KERTAPATI
08/17 8:14:26 167862
BANK SUNSELBABEL
LIT'S BAKPIT LINA
Mitra anda membangun daerah

PENBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
ID.Mahasiswa : 13210106
Nama Mahasiswa : NADILA
Keterangan Bayar : SPP
Semester Bayar : GANJIL
Tahun Angkatan : 2017
Nama Fakultas : ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Nama Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISL
Nomor Induk Nhs : 13210106

Detail Pembayaran :

001 SPP	:	600,000	00
Reference Code	:		
Nilai transaksi	:	Rp.	600,000.00
Biaya Bank	:	Rp.	.00
Total Pembayaran	:	Rp.	600,000.00



Terbilang :
ENAM RATUS RIBU RUPIAH

== Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==
===== Bila Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5220000 Ext. 7337 =====
===== HARAP DISIMPAN BAIK BAIK =====



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

Negeri 19 Palembang

menerangkan bahwa:

nama : **NABILA**

tempat dan tanggal lahir : *Palembang, 5 September 1995*

nama orang tua : *M. Nur*

nomor induk : *2325 / 9955156091*

nomor peserta : *01-019-162-7*

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Palembang, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,



[Signature]

Sudarmay, SPd, MM.
196212301987031007



DN-11 Ma 0003234

Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Nomor : 015/G/KEP/HK/2013 Tanggal 9 April 2013



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
 JL. PROF. H. H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 Telp. 0711-354688 Fax. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :

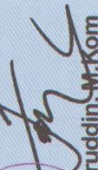
NABILA

NIM : 13210186

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	A
Microsoft Excel 2007	A	

Palembang, 06 April 2015
 Kepala Unit,

 KEMENTERIAN AGAMA
 RADEN FATAH
 PALEMBANG
 REPUBLIK INDONESIA
 NIP. 19750522 201101 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Nabila
NIM : 13210186

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah Palembang

Palembang,1 Maret 2015

Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001



Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Dengan Nama Allah SWT
 KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 67 TAHUN 2017
 TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

Sertifikat

No : B- 964 / Un.09/8.0/PP.00/3/2017
 Diberikan kepada :

Nabila

Tempat / Tgl. Lahir : Palembang, 05 September 1995
 NIM : 13210186
 Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67
Dari Tanggal 8 Februari s/d 24 Maret 2017 di :
 Kelurahan : Talang Betutu
 Kecamatan : Sukarame
 Kota : Palembang
 Provinsi : Sumatera Selatan
 Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Perakuan Yang Berlaku



PALEMBANG, 21 Maret 2017
 Ketua

Dr. Syefriyeni, M.Ag

NIP. 19720901 199703 2 003

Palembang : B-964 / Un.09/8.0/PP.00/3/2017
 Nomor : MENGETAHUI
 Foto Copy Salinan Sesuai Asli
 An. Ketua LP2M
 An. Ketua Fatah Palembang
 An. Ketua Fatah Usaha



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Km 3.5 Palembang 30126

SERTIFIKAT

Nomor: B-3593/Un.09/Il./PP.00.9/11/2016

Diberikan Kepada:

NAMA : NABILA
 NIM : 13210186
 NILAI : A

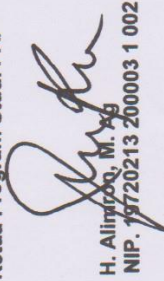
Dinyatakan LULUS Hafalan Juz 'Amma yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian Komprehensif dan Munaqasyah

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Raden Fatah Palembang


 Prof. H. Harto, M. Ag
 NIP. 1971001199703 1 004

Palembang, 20 November 2016
 Ketua Program Studi PAI


 H. Alimuddin, M. Ag
 NIP. 19720213 200003 1 002



PENGESAHAN
 No. In. 03/II/PP/09 / /
 Telah Diperiksa kebenarannya
 dgn. sesuai Dengan Aslinya



Akreditasi Prodi PAI "A" SK BAN-PT No. 182/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014



CERTIFICATE

Nomor: In. 03/ II.1/PP.00.9/4649/2013

This is to certify that

Nabila

has successfully completed the

INTENSIVE ENGLISH COURSE FOR TARBİYAH STUDENTS

conducted by English Study Program of Tarbiyah Faculty, IAIN Raden Fatah Palembang, from September to December 2013 covering 24 (twenty four) hours of instruction.

Palembang, 31 December 2013

Dean of Tarbiyah Faculty IAIN Raden Fatah



DR. Kasinyo Harto, M.Ag

NIP.19710911 199703 1 004



SERTIFIKAT

“KETUPAT” KEGIATAN TA’ARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

Nabila

sebagai

PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter
untuk melahirkan Mahasiswa yang

Intelektual dan Religius

Insitituf Agama Islam Negeri

Raden Fatah Palembang

2013

Rektor



Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar.M.A
Nip. 19571210198603 1 004



Ketua Pelaksana

Sufrianto

Nim. 09190064

Sekretaris Pelaksana

Syamsul Mularif
Nim. 11210191

Ketua Demai

Amran Marhamid

Nim. 09260003